

BILL PINTO

YESUS YANG
LAIN,
INJIL YANG
LAIN

DENGAN JAWABAN
ATAS KEBERATAN



Lalu Yesus bertanya kepada mereka: "Tetapi apa katamu, siapakah Aku ini?"

Maka jawab Simon Petrus:

"ENGKAU ADALAH MESIAS, ANAK ALLAH YANG HIDUP!"

Kata Yesus kepadanya:

"BERBAHAGIALAH ENGKAU SIMON BIN YUNUS, sebab bukan manusia yang menyatakan itu kepadamu, MELAINKAN BAPA-KU YANG DI SORGA.

Dan Akupun berkata kepadamu, Engkau adalah Petrus, DAN DI ATAS BATU KARANG INI AKU AKAN MENDIRIKAN JEMAAT-KU

dan alam maut tidak akan menguasainya.

KEPADAMU AKAN KUBERIKAN KUNCI KERAJAAN SORGA.

Apa yang kauikat di dunia ini akan terikat di sorga dan apa yang kaulepaskan di dunia ini akan terlepas di sorga."

MATIUS 16:15-19

YESUS YANG LAIN, INJIL YANG LAIN

HALAMAN 5

JAWABAN KEPADA BANTAHAN

HALAMAN 40

Oleh Bill Pinto



EARTHEN VESSELS

www.earthenvessels.org.au

info@earthenvessels.org.au

YESUS YANG LAIN, INJIL YANG LAIN

Takut Pada Kepalsuan	6
Metafora dan Permainan Peran	7
Mengungkap atau Menyembunyikan	12
Bapa dari Semua	20
Bapa Ilahi yang Sejati, Putra Ilahi yang Sejati	25
Roh Mereka, Roh Kudus	32

TAKUT PADA KEPALSUAN

2 Korintus 11:3 **Tetapi aku takut, kalau-kalau pikiran kamu disesatkan dari kesetiaan kamu yang sejati kepada Kristus**, sama seperti Hawa diperdayakan oleh ular itu dengan ke-licikannya.

Dalam suratnya kepada jemaat Korintus, rasul Paulus menguraikan satu-satunya Injil yang benar, dengan menyebutnya “kesederhanaan yang ada di dalam Kristus.” Walaupun ada instruksi ini, PAULUS khawatir bahwa ada orang-orang yang berusaha menentang kebenaran sederhana yang ia ajarkan, dan karena itu ia menasihati orang-orang percaya untuk tidak menerima Yesus lain dan Injil lain:

2 Korintus 11:4 Sebab **kamu sabar saja**, jika ada seorang datang memberitakan Yesus yang lain dari pada yang telah kami beritakan, atau memberikan kepada kamu roh yang lain dari pada yang telah kamu terima atau Injil yang lain dari pada yang telah kamu terima.

Paulus khawatir bahwa setelah membagikan kebenaran sederhana tentang Allah dan Anak-Nya, orang lain akan ikut membagikan Injil palsu, memberitakan Yesus yang lain dan Roh yang lain. Terlebih lagi, Paulus memperkirakan bahwa gereja “akan tahan [atau menerima] dia [guru palsu]!”

Sayangnya, ketakutan Paulus menjadi kenyataan. sebagian besar gereja Kristen saat ini memproklamkan tuhan trinitas. Injil lain telah masuk.

Saya mohon Anda tidak tertipu dengan berpikir bahwa ini adalah masalah kecil. Entah pesan yang terkandung dalam buku ini adalah Injil palsu, atau doktrin trinitas adalah Injil palsu. yang pasti, kedua keyakinan ini tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Seperti yang akan segera Anda temukan, satu ajaran didasarkan murni pada ayat-ayat Kitab Suci, sedangkan ajaran lainnya didasarkan pada anggapan dan teori spekulatif.

Teman-teman, pelajarilah dengan cermat. Tidak ada jalan tengah.

METAFORA DAN PERMAINAN PERAN

Untuk mengungkap perspektif Protestan mengenai trinitas, saya akan menggunakan kutipan dari para pemimpin Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh, dan kadang-kadang membandingkan pernyataan-pernyataan ini dengan pernyataan dari Gereja Katolik Roma. Pertama-tama, kita mengetahui bahwa Gereja Advent mendefinisikan trinitas sebagai berikut:

Doktrin Dasar Kepercayaan No 2

Trinitas: Hanya ada satu Tuhan: Bapa, Anak dan Roh Kudus, **satu kesatuan** dari tiga Pribadi yang setara...¹

Tidak ada satu ayat pun dalam Alkitab yang mengajarkan bahwa Tuhan adalah satu kesatuan dari tiga pribadi yang kekal. Sebaliknya, Alkitab menyatakan:

Ulangan 6:4 Dengarlah, hai orang Israel: TUHAN itu Allah kita, TUHAN itu esa!

Menariknya, Yesus pernah ditanya oleh seorang ahli Taurat: “yang manakah perintah pertama [yang terbesar]?” (Markus 12:28). Seperti yang sering menjadi kebiasaan-Nya, Tuhan menjawab dengan mengutip dari Kitab Suci Perjanjian Lama. Namun perhatikan bagian mana yang Yesus rujuk sebagai jawaban atas pertanyaan ini:

Markus 12:29 Dengarlah, hai orang Israel, Tuhan Allah kita, Tuhan itu esa.

Sebagai jawaban atas pertanyaan, “perintah manakah yang pertama?” Yesus mengingat Ulangan 6:4, yang menggarisbawahi pentingnya percaya kepada satu Tuhan. Dalam suratnya kepada jemaat di Korintus, rasul Paulus dengan jelas menguraikan siapakah Allah yang esa itu:

1 Korintus 8:6 Namun bagi kita hanya ada **satu Allah** saja, yaitu **Bapa**, yang dari pada-Nya berasal segala sesuatu...

Paulus dengan jelas menyatakan bahwa ada “satu Allah, yaitu Bapa.” Hal ini ditegaskan kembali dalam suratnya kepada jemaat Efesus, di mana ia menyatakan:

1 “28 Fundamental Beliefs,” *General Conference of Seventh-day Adventists*, last modified 2015, <https://www.adventist.org/fileadmin/adventist.org/files/articles/official-staements/28Beliefs-web.pdf>.

Efesus 4:6 **Satu Allah dan Bapa dari semua**, Allah yang di atas semua dan oleh semua dan di dalam semua.

Yakobus juga menulis:

Yakobus 4:6 Engkau percaya, bahwa hanya ada **satu Allah** saja? Itu baik!

Terakhir, kita membaca perkataan Yesus sendiri:

Yohanes 17:3 Inilah hidup yang kekal itu, yaitu bahwa mereka mengenal Engkau, **satu-satunya Allah** yang benar, dan mengenal Yesus Kristus yang telah Engkau utus.

Dengan membandingkan Yohanes 17:3 dengan Markus 12:29, menjadi sangat jelas bahwa ketika Yesus mengutip Shema Israel (“Dengarlah, hai Israel; Tuhan, Allah kita, adalah Tuhan yang Esa”), yang Dia maksudkan adalah Bapa-Nya “satu-satunya Tuhan yang benar.”

Bapa adalah sumber segala kehidupan, termasuk kehidupan Anak-Nya (Yohanes 5:26). Inilah sebabnya Yesus disebut “Anak Tunggal Allah” (Yohanes 3:18). Dia setara dengan Tuhan secara alami. Dan Alkitab memberitahu kita bahwa Bapa menciptakan segala sesuatu melalui Anak-Nya (Efesus 3:9, Ibrani 1:2). Lebih lanjut, Alkitab berulang kali menjelaskan bahwa Roh Kudus adalah kehadiran pribadi Bapa dan Anak. (Roma 8:9, Galatia 4:6, Yohanes 20:22, Yohanes 14:23). Itu adalah Roh mereka, dan bukan makhluk ketiga yang misterius.

Terlepas dari pernyataan ini, Gordon Jensen – seorang teolog terkemuka dari Universitas Andrews menulis:

Sebuah rencana keselamatan tercakup dalam perjanjian yang dibuat oleh Tiga Pribadi Tuhan Yang Maha Esa, yang memiliki sifat-sifat Ketuhanan secara setara. Untuk melenyapkan dosa dan pemberontakan dari alam semesta dan memulihkan keselarasan dan perdamaian, salah satu Makhluk Ilahi menerima, dan masuk ke dalam peran Bapa, dan yang lainnya menerima peran Putra...²

Kata-kata Jensen menandai ajaran ortodoks Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh. Dan melalui pernyataan ini saja, Jensen dan Gereja Advent menyatakan bahwa tidak ada Bapa

2 Gordon Jenson, “Jesus, the Heavenly Intercessor,” *Adventist Review* (October 31, 1996):12.

dan Anak. Sebaliknya, mereka mengusulkan bahwa “salah satu Makhluk ilahi menerima dan masuk ke dalam peran Bapa, yang lain berperan sebagai Putra.” Lebih jauh lagi, dalam buku *Understanding the Trinity* karya Pr Max Hatton, kita baca:

Hubungan Bapa-Anak dalam Ketuhanan harus dipahami dalam arti metaforis, bukan dalam arti harfiah.³

Metafora adalah simbol, kiasan, gambar, atau alegori. Intinya, itu tidak nyata. Sekali saja Anda mengajar tiga orang yang kekal, Anda tidak bisa percaya pada Bapa dan Anak yang sejati. Karena alasan inilah GMAHK mengajarkan bahwa hubungan Bapa-Anak adalah sebuah permainan peran; hanya untuk “dipahami dalam arti metaforis.”

Namun, dalam berpegang pada ajaran ini, para penganut trinitas terpaksa menolak ayat-ayat Kitab Suci yang jelas-jelas diucapkan oleh Kristus sendiri, dan bahkan ayat-ayat yang diucapkan oleh Bapa di surga. Karena penolakan mereka terhadap Injil yang sederhana, mereka terpaksa memperkenalkan Injil yang lain.

Silakan meninjau kembali pernyataan-pernyataan yang dibuat oleh para pemimpin gereja Advent di atas. Tidak ada bukti alkitabiah yang diberikan. Ketika seseorang membuat pernyataan-pernyataan seperti ini – yang kemudian disebarluaskan ke seluruh dunia – harus ditunjukkan dukungan Alkitab yang kuat, dan pernyataan yang tidak bertentangan dengan kitab suci lainnya!

Lebih lanjut, ketika Anda diberitahu bahwa hubungan Bapa-Anak bersifat metaforis, bahwa Yesus bukanlah Anak secara harafiah, dan bahwa Dia tidak memiliki Bapa secara harafiah, ingatlah siapa yang berbicara dalam Yohanes 3:16. Kita sering lupa bahwa ini lah firman Kristus, dan ini lah Injil yang harus disampaikan kepada setiap bangsa, suku, bahasa dan kaum. Injil yang bahkan seorang anak kecil pun dapat memahaminya! Tentunya Anda tidak memerlukan seorang teolog untuk memberi tahu Anda apa artinya “anak tunggal.” Ini adalah kebenaran sederhana yang dapat menjelaskan dirinya sendiri. Perhatikanlah

3 Max Hatton, *Understanding the Trinity* (Grantham: Autumn House, 2001), 97.

ayat-ayat yang sangat jelas berikut ini:

Yohanes 3:16 Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan **Anak-Nya yang tunggal**, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

1 Yohanes 4:9 Dalam hal inilah kasih Allah dinyatakan di tengah-tengah kita, yaitu bahwa **Allah telah mengutus Anak-Nya yang tunggal ke dalam dunia**, supaya kita hidup oleh-Nya.

Alkitab mengajarkan bahwa mengenal Tuhan berarti mengasihi Dia, dan seseorang bisa mencintai Tuhan dengan percaya pada siapa Dia dan apa yang telah Dia lakukan untuk mereka. Teman-teman, Tuhan mengutus Anak-Nya yang tunggal ke dunia untuk menyelamatkan Anda. Bukan seseorang yang memainkan peran seorang Putra. Bukan metafora. Putra-Nya yang tunggal.

Roma 8:32 **Ia, yang tidak menyayangkan Anak-Nya** sendiri, tetapi yang menyerahkan-Nya bagi kita semua, bagaimanakah mungkin Ia tidak mengaruniakan segala sesuatu kepada kita bersama-sama dengan Dia?

Ini semua adalah pernyataan yang jelas. Itu bukanlah metafora dan juga bukan simbolik. Faktanya, Tuhan berusaha memperjelas hal ini sehingga Dia berbicara dua kali dari surga mengenai hal ini. Suara Bapa hanya tercatat tiga kali di seluruh Perjanjian Baru, dan dua kali di antaranya, Dia bersaksi bahwa Yesus adalah Putra terkasih-Nya. Perhatikan kata-kata yang Dia ucapkan pada saat pembaptisan Kristus:

Matius 3:17 Lalu terdengarlah suara dari sorga yang mengatakan: "**Inilah Anak-Ku yang Kukasihi**, kepada-Nyalah Aku berkenan."

Saya rasa orang-orang tidak menyadari betapa seriusnya menyebut Allah Bapa dan Anak-Nya sebagai sebuah metafora. Ingat, inilah Allah Bapa yang sedang berbicara. Apakah kita akan mengatakan bahwa firman-Nya tidak dipahami secara harfiah? Bagaimana lagi seseorang bisa memahami suara dari surga yang mengatakan: "inilah Putraku yang terkasih?" Lihat saja ke gunung transfigurasi di mana Kristus dimuliakan di hadapan Petrus, Yakobus, dan Yohanes"

Matius 17:5 Dan tiba-tiba sedang ia berkata-kata turunlah awan yang terang menaungi mereka dan dari dalam awan itu terdengar suara yang berkata: “**Inilah Anak yang Kukasihi**, kepada-Nyalah Aku berkenan, dengarkanlah Dia.”

Inti dari Injil adalah anugerah Bapa bagi umat manusia; karunia Anak Tunggal-Nya sebagai pendamaian atas dosa-dosa kita. Namun apa yang diajarkan oleh gereja arus utama mengenai kebenaran berharga ini?

Hubungan Bapa-Anak dalam Ketuhanan harus dipahami dalam arti metaforis, bukan dalam arti harfiah.⁴

Saat ini, para penganut trinitas menganggap hubungan Bapa-Anak hanya bersifat metaforis. Bahwa sebenarnya bukan Anak Allah yang diutus untuk mati. Dan bukan Bapa yang mengutus Dia secara harafiah, melainkan Dia yang “memasuki peran Bapa, [dan] peran lainnya sebagai Anak.”⁵

Dengan ajaran ini, para teolog meremehkan pengorbanan Allah dan Putra-Nya yang tak terbatas, dan menyembunyikan kasih besar yang telah diungkapkan Bapa kepada Anda dan saya.

Terlebih lagi, doktrin trinitas gagal memberikan satu ayat sebagai bukti metafora Bapa dan Anak. Namun Kristus, Bapa, dan para rasul masing-masing memberikan kesaksian tentang kebenaran yang sama: Bapa dan Anak bukanlah metafora.

4 Ibid

5 Gordon Jensen, “Jesus, the Heavenly Intercessor,” *Adventist Review* (October 31, 1996):12.

MENGUNGKAP ATAU MENYEMBUNYIKAN

Bagaimana Setan menghalangi kita untuk melihat kasih Tuhan? Melalui doktrin trinitas. Sebuah doktrin yang memisahkan inti Injil dan harapan keselamatan manusia. Dalam Yohanes 3:36, kita menemukan kondisi yang jelas bagi akses manusia menuju kehidupan abadi:

Yohanes 3:36 **Barangsiapa percaya kepada Anak, ia beroleh hidup yang kekal**, tetapi barangsiapa tidak taat kepada Anak, ia tidak akan melihat hidup, melainkan murka Allah tetap ada di atasnya.

Dengan menegaskan adanya Bapa dan Anak secara metaforis, trinitas menyangkal bahwa Yesus adalah Anak Tunggal Allah. Sebaliknya, keselamatan kita bergantung pada penerimaan kita terhadap fakta ini!

Yohanes 3:18 **Barangsiapa percaya kepada-Nya, ia tidak akan dihukum; barangsiapa tidak percaya, ia telah berada di bawah hukuman**, sebab ia tidak percaya dalam nama Anak Tunggal Allah.

Inilah sebuah tantangan. Jika Anda percaya bahwa Tuhan adalah kesatuan dari tiga pribadi yang kekal, berikan satu ayat dari kitab suci untuk mendukung definisi ini. Yang pasti, Anda tidak akan menemukan satu teks pun. Para teolog tahu bahwa tidak ada Kitab Suci yang mendukung pengajaran mereka. Namun mereka tetap bersikeras bahwa hubungan Bapa-Anak hanya bersifat metaforis; hanya permainan peran.

Sebaliknya Yesus menyatakan:

Yohanes 3:16 Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan **Anak-Nya yang tunggal**, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

Sang Ayah menyatakan:

Matius 3:17 **“Lalu terdengarlah suara dari sorga yang mengatakan: Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan.”**

Matius 17:5 Dan tiba-tiba sedang ia berkata-kata turunlah awan yang terang menaungi mereka dan dari dalam awan itu

terdengar suara yang berkata: **“Inilah Anak yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan, dengarkanlah Dia.”**

Para rasul menyatakan:

1 Yohanes 4:9 Dalam hal inilah kasih Allah dinyatakan di tengah-tengah kita, yaitu bahwa **Allah telah mengutus Anak-Nya yang tunggal ke dalam dunia**, supaya kita hidup oleh-Nya.

Roma 8:32 Ia, yang tidak menyayangkan **Anak-Nya sendiri**, tetapi yang menyerahkan-Nya bagi kita semua, bagaimanakah mungkin Ia tidak mengaruniakan segala sesuatu kepada kita bersama-sama dengan Dia?

Kebehasilan tentang Tuhan berkaitan erat dengan betapa Dia mengasihi umat manusia. Namun, melalui doktrin trinitas, para pelayan Injil berusaha menjadikan Tuhan sebagai pembohong:

1 Yohanes 5:10 Barangsiapa percaya kepada Anak Allah, ia mempunyai kesaksian itu di dalam dirinya; **barangsiapa tidak percaya kepada Allah, ia membuat Dia menjadi pendusta, karena ia tidak percaya akan kesaksian yang diberikan Allah tentang Anak-Nya.**

Sejauh itulah Kitab Suci mengajak kita untuk menerima kebenaran yang indah ini. Jika Anda tidak mempercayai “catatan yang diberikan Allah tentang Anak-Nya,” Anda menjadikan Allah pembohong. Tentu saja kita tahu bahwa Tuhan tidak bisa berbohong. Jadi mengapa begitu sulit untuk memercayai kata-kata-Nya yang jelas dan penuh kasih: **“Lalu terdengarlah suara dari sorga yang mengatakan: Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan.”** (Matius 3:17)

Dalam Matius 16:15, Yesus mengajukan pertanyaan yang paling relevan kepada murid-murid-Nya: “Lalu Yesus bertanya kepada mereka: **Tetapi apa katamu, siapakah Aku ini?**” Kemudian, berbicara atas nama kedua belas murid itu, Petrus menyatakan:

Matius 16:16 Maka jawab Simon Petrus: “Engkau adalah Mesias, **Anak Allah yang hidup!**”

16:17 Kata Yesus kepadanya: **“Berbahagialah engkau Simon bin Yunus sebab bukan manusia yang menyatakan itu kepadamu, melainkan Bapa-Ku yang di sorga.”**

16:18 Dan Akupun berkata kepadamu: Engkau adalah

Petrus dan di **atas batu karang ini Aku akan mendirikan jemaat-Ku** dan alam maut tidak akan menguasainya.

Perhatikan bagaimana Yesus menanggapi pengakuan Petrus. Ada tiga hal penting yang perlu dipelajari:

1. Yesus memberkati Petrus atas jawaban yang dia berikan.
2. Yesus menyatakan bahwa pengakuan Petrus diungkapkan kepadanya oleh Bapa sendiri.
3. Yesus menyatakan bahwa pengakuan Petrus (Engkau adalah Mesias, Anak Allah yang hidup) adalah landasan gereja Kristen.

Dapatkah Anda melihat betapa pentingnya kebenaran ini? Yesus menyatakan bahwa gereja-Nya dibangun di atasnya dan “gerbang neraka tidak akan menguasainya.” Karena alasan inilah maka trinitas menghancurkan fondasi gereja Allah! Ia menyangkal bahwa Yesus benar-benar Anak Allah, dan karena itu menyangkal perkataan Bapa, pengakuan para rasul, dan janji-janji Yesus Kristus.

Ingat, para penganut trinitas mengajarkan bahwa Anak hanyalah metafora. Oleh karena itu, menurut ajaran ini, seluruh gereja Kristen dibangun di atas sesuatu yang tidak nyata. Luar biasa! Kebenaran terbesar dalam Alkitab – sebuah kebenaran yang begitu kokoh sehingga Yesus menyebutnya sebagai batu karang di mana Dia akan membangun gereja-Nya – menurut pandangan trinitas, hanyalah sebuah metafora.

Sebaliknya, pertimbangkan betapa pentingnya kedudukan Anak Kristus oleh rasul Petrus. Dalam 2 Petrus 1, kita membaca wasiat dan kesaksian terakhir dari rasul yang berdedikasi ini. Saat Petrus akan meninggal, ada satu hal dalam pikirannya yang dia ingin orang lain ingat:

2 Petrus 1:13 Aku menganggap sebagai kewajibanku untuk tetap mengingatkan kamu akan semuanya itu selama aku belum menanggalkan kemah tubuhku ini.

1:14 Sebab aku tahu, bahwa aku akan segera menanggalkan kemah tubuhku ini, sebagaimana yang telah diberitahukan kepadaku oleh Yesus Kristus, Tuhan kita.

1:15) Tetapi aku akan berusaha, supaya juga sesudah kepergianku itu kamu selalu mengingat semuanya itu.

1:16) Sebab kami tidak mengikuti dongeng-dongeng isapan jempol manusia, ketika kami memberitahukan kepadamu kuasa dan kedatangan Tuhan kita, Yesus Kristus sebagai raja, tetapi kami adalah saksi mata dari kebesaran-Nya.

1:17) Kami menyaksikan, bagaimana **Ia menerima kehormatan dan kemuliaan dari Allah Bapa, ketika datang kepada-Nya suara dari Yang Mahamulia, yang mengatakan: “Inilah Anak yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan.”**

1:18) **Suara itu kami dengar** datang dari sorga, ketika kami bersama-sama dengan Dia di atas gunung yang kudus.

Di sini kita melihat apa yang mendasari iman Petrus. Yesus sebelum kemartirannya, Petrus mencatat satu-satunya kebenaran terpenting yang harus dipegang teguh oleh gereja. Coba pikirkan: inilah rasul yang berjalan bersama Yesus sejak awal pelayanan-Nya. Dia bisa saja menulis tentang mukjizat Kristus, ajaran-ajaran-Nya, pengalaman di ruang atas, salib, kebangkitan-Nya, atau Pentakosta. Namun Petrus yang sudah lanjut usia dan akan segera meninggal, menuliskan bagi kita kebenaran yang paling penting dari keseluruhan pelayanan Kristus. Bahwa dia, bersama Yakobus dan Yohanes, melihat Yesus berubah rupa dan mendengar suara Bapa berkata, “inilah Putraku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan.” Memang benar, kata-kata terakhir Petrus adalah pengakuan yang sungguh-sungguh, yang kemudian ia tambahkan: “dan suara yang datang dari surga ini **kami dengar.**”

Teman-teman, siapa yang akan kamu percayai? Kata-kata Bapa Sendiri? Atau kata-kata para pemimpin gereja yang menyangkal adanya Bapa dan Anak secara harafiah? Perhatikan siapa yang menyangkal Bapa dan Anak:

1 Yohanes 2:22 Siapakah pendusta itu? Bukankah dia yang menyangkal bahwa Yesus adalah Kristus? **Dia itu adalah antikristus, yaitu dia yang menyangkal baik Bapa maupun Anak.**

Yohanes menegaskan bahwa roh antikristuslah yang menyangkal Bapa dan Anak. Itu berasal dari Roma. Dan Roma, dari Babel.

Dalam Adventisme, ada dua kepercayaan utama mengenai trinitas:

1. Triteisme: 3 dewa
2. Trinitarianisme: 1 tuhan dalam 3 pribadi

Kedua keyakinan itu salah. Keduanya menyangkal bahwa Yesus adalah Anak Tunggal Allah. Dan keduanya menyangkal bahwa Roh Kudus adalah Roh pribadi Bapa dan Anak. Keyakinan kedua – yang sedang kita bahas – sebenarnya adalah ajaran Katolik Roma. Dalam Kompendium Katekismus Gereja Katolik, kita membaca:

Ketiga Pribadi ilahi **hanyalah satu** Allah...⁶

Selain itu, analisis komparatif terhadap Pemahaman Trinitas karya Pr Hatton, dan Dalam Kompendium Katekismus Gereja Katolik, mengungkapkan bahwa inilah tepatnya yang diajarkan oleh Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh saat ini.

Publikasi Advent Hari Ketujuh: <i>Memahami Tritunggal</i>	Publikasi Roma: <i>Kompendium Katekismus Gereja Katolik</i>
“(Bapa, Anak dan Roh Kudus) semuanya adalah bagian dari Tuhan Yang Esa” hal.117	“satu Tuhan dalam tiga pribadi, trinitas konsubstansional. . . Secara alami, satu Tuhan”
“tiga pribadi dalam satu esensi ” hal.132	“Masing-masing pribadi adalah realitas tertinggi, yaitu substansi, esensi, atau alam Ilahi”
“ setiap orang berbeda dalam hubungannya dengan orang lain” hal.130	“Iman Gereja juga mengakui pembedaan manusia”
“semua berpartisipasi sampai tingkat tertentu dalam apa yang dilakukan” hal 131	“pribadi Ilahi juga tidak dapat dipisahkan dalam apa yang mereka lakukan”

6 Australian Catholic Bishops Conference, trans., *Compendium of the Catechism of the Catholic Church* (Strathfield: St Paul's Publications, 2008), 39

Publikasi Advent Hari Ketujuh: <i>Memahami Tritunggal</i>	Publikasi Roma: <i>Kompendium Katekismus Gereja Katolik</i>
“Eksistensi Ketuhanan adalah satu dan tak terpisahkan.” Hlm.130.”	“Dalam memuja Tritunggal Mahakudus, pemberi kehidupan, sehakikat, dan tak terpisahkan”
“(Bapa, Anak, dan Roh Kudus) semuanya adalah bagian dari Tuhan Yang Maha Esa yang bertindak. Ketika salah satu Anggota bertindak, tindakannya memiliki kualitas tindakan mereka semua karena mereka adalah Tuhan Yang Maha Esa.” Hlm.117	“Tidak dapat dipisahkan dalam apa adanya, Pribadi Ilahi juga tidak dapat dipisahkan dalam apa yang mereka lakukan”
“Oleh karena itu, ketiga Pribadi itu adalah Tuhan yang esa.” Hlm.133	“Tiga Pribadi Ilahi adalah satu Tuhan”

Baik Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh maupun Gereja Katolik Roma mengajarkan:

- “satu tuhan dalam tiga pribadi”
- “tiga pribadi dalam satu esensi”
- “Perbedaan orang”
- Bahwa Tuhan yang satu ini “tidak dapat dibagi”
- “ketiga pribadi itu adalah satu Tuhan”

Bagaimana mungkin ada orang yang membaca perbandingan di atas dan tidak mengakui bahwa trinitas Gereja SDA adalah trinitas yang sama dengan gereja Roma? Untuk bukti lebih lanjut, perhatikan Pengakuan Iman Athanasius, yang berasal sekitar tahun 500 Masehi. Pengakuan iman ini – yang dianut oleh agama Katolik – memberikan gambaran menyeluruh tentang doktrin trinitas. Ini menyatakan:

Bahwa kita menyembah Tuhan Yang Maha Esa dalam Tritunggal, dan Trinitas dalam Yang Maha Esa, tidak mencam-

puradukkan pribadi-pribadinya, tidak memecah belah hakikatnya... Karena yang satu adalah Pribadi Bapa, yang lain Putra, dan yang lain Roh Kudus... Namun mereka bukanlah tiga dewa, melainkan satu Tuhan... Dan dalam Trinitas tidak ada yang sebelum atau sesudah yang lain; tidak ada yang lebih besar atau lebih kecil dari yang lain, tetapi ketiga Pribadi itu kekal dan setara. Oleh karena itu, orang yang ingin diselamatkan harus berpikir demikian tentang Tritunggal.⁷

Sekarang, bandingkan keyakinan ini dengan keyakinan mendasar Gereja Advent. Apa yang diproklamasikan oleh Gereja SDA?

Hanya ada satu Tuhan: Bapa, Putra dan Roh Kudus, kesatuan dari tiga pribadi yang kekal...⁸

Demikian pula, ketika mengomentari Pengakuan Iman Athanasius dalam bukunya *Understanding the Trinity*, Max Hutton menyatakan: “formula ini telah memberikan manfaat yang baik bagi umat Kristiani selama sekitar dua milenium.”⁹

Teman-teman, apa yang diajarkan Kitab Suci kepada kita?

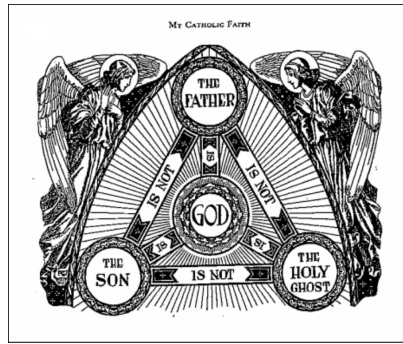
1 Yohanes 2:22 Siapakah pendusta itu? Bukankah dia yang menyangkal bahwa Yesus adalah Kristus? Dia itu adalah antikristus, yaitu dia yang menyangkal baik Bapa maupun Anak.

Terakhir, jika Anda yakin bahwa Trinitas Advent berbeda dengan Trinitas Roma, perhatikan ilustrasi berikut:

7 “The Athanasian Creed,” *beginningcatholic.com*, <https://www.beginningcatholic.com/athanasian-creed.html>.

8 “28 Fundamental Beliefs,” *General Conference of Seventh-day Adventists*, last modified 2015, <https://www.adventist.org/fileadmin/adventist.org/files/articles/official-staements/28Beliefs-web.pdf>.

9 Max Hatton, *Understanding the Trinity* (Grantham: Autumn House, 2001), 14.



Ilustrasi di sebelah kiri diambil dari terbitan Advent Hari Ketujuh, *New Pictorial Aid for Bible Study*.¹⁰ di sebelah kanan adalah gambar dari *My Catholic Faith*; sebuah teks yang berupaya menjelaskan pemahaman Katolik tentang trinitas.¹¹

Kedua gereja menggunakan triquetra – simbol kesetaraan, persatuan, dan keabadian – untuk menunjukkan sifat tuhan mereka. Seperti yang Anda lihat, penjelasan bergambar yang diberikan oleh Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh adalah replika persis dari penjelasan yang diberikan oleh gereja Katolik dan Protestan. Itu adalah trinitas yang satu dan sama.

10 Frank Breaden, *New Pictorial Aid for Bible Study* (Maryland: Review and Herald Publishing Association, 2008), 75.

11 Louis LaRavoire Morrow, *My Catholic Faith* (Wisconsin: My Mission House, 1949), chapter 11

BAPA DARI SEMUA

1 Korintus 8:6 Namun bagi kita hanya ada satu Allah saja, yaitu Bapa, yang dari pada-Nya berasal segala sesuatu dan yang untuk Dia kita hidup, dan satu Tuhan saja, yaitu Yesus Kristus, yang oleh-Nya segala sesuatu telah dijadikan dan yang karena Dia kita hidup.

Dalam 1 Korintus 8:6, kita menemukan sebuah pernyataan sederhana namun luar biasa. Di sini, rasul Paulus menyatakan bahwa ada “satu Allah; Bapa, yang di dalamnya segala sesuatu”. Paulus jelas bukan seorang pendukung 'satu tuhan dalam tiga pribadi'.

Lebih jauh lagi, dalam Yohanes 17:3, kita diperlihatkan doa Kristus bagi umat manusia. Yakinlah; doa ini tidak bersifat simbolis. Itu juga bukan kiasan. Itu hanyalah perkataan Putra dalam persekutuan dengan Bapa-Nya:

Yohanes 17:3 **Inilah hidup yang kekal itu**, yaitu bahwa mereka mengenal Engkau, satu-satunya Allah yang benar, dan mengenal Yesus Kristus yang telah Engkau utus.

Di sini, Yesus menyatakan pesan yang sama persis dengan pesan Paulus dalam 1 Korintus 8:6. Dan dalam Efesus 4:6, kita menemukan keselarasan lagi:

Efesus 4:6 **Satu Allah dan Bapa dari semua**, Allah yang di atas semua dan oleh semua dan di dalam semua.

Sama seperti Bapa adalah satu-satunya Allah yang benar, demikian pula Yesus Kristus adalah Putra tunggal-Nya. Dalam Amsal 30:4, Salomo merenungkan hari-hari penciptaan, dan bertanya:

Amsal 30:4 ...Siapakah yang telah menetapkan segala ujung bumi? Siapa namanya dan **siapa nama anaknya?** Engkau tentu tahu!

Di sini, orang paling bijak yang pernah hidup menunjuk pada Putra Allah sebagai Putra sebelum Penciptaan. Bukan seorang Putra yang hanya ada di Betlehem, namun seorang Putra yang sudah ada sebelum bumi dijadikan. Dan nabi Yesaya menyatakan:

Yesaya 9:6 Sebab seorang anak telah lahir untuk kita, **seorang putera telah** diberikan...

Nubuatan ini adalah Yohanes 3:16 dari Perjanjian Lama. Anak yang dilahirkan di Betlehem adalah Anak yang diberikan “kepada kita.” Anak Tunggal Allah.

Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal...

17) Sebab Allah **mengutus** Anak-Nya ke dalam dunia bukan untuk menghakimi dunia, melainkan untuk menyelamatkannya oleh Dia.

Agar Bapa dapat mengutus Putra-Nya ke dunia, Yesus harus menjadi Putra sebelum Betlehem. Hal inilah yang diungkapkan teks berikut:

1 Yohanes 4:9 Dalam hal inilah kasih Allah dinyatakan di tengah-tengah kita, yaitu bahwa **Allah telah mengutus Anak-Nya yang tunggal ke dalam dunia**, supaya kita hidup oleh-Nya.

Sekali lagi, kita melihat bahwa Yesus adalah seorang Putra sebelum Betlehem, dan Putra inilah yang diturunkan dari surga. Yohanes menyatakan:

Yohanes 1:14 ...dan kita telah melihat **kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan yang diberikan kepada-Nya sebagai Anak Tunggal Bapa**

Yohanes 1:18 Tidak seorangpun yang pernah melihat Allah; **tetapi Anak Tunggal Allah**, yang ada di pangkuan Bapa, Dialah yang menyatakan-Nya.

Saat ini, banyak orang yang menyangkal arti sebenarnya dari ayat-ayat ini. Mereka menolak untuk menerima bahwa Yesus secara harafiah adalah Anak Allah. Oleh karena itu, Allah (dengan rahmat-Nya) menjadikannya sangat jelas:

Markus 15:39 Waktu kepala pasukan yang berdiri berhadapan dengan Dia melihat mati-Nya demikian, berkatalah ia: **“Sungguh, orang ini adalah Anak Allah!”**

Sejauh ini, kita telah melihat keselarasan yang sempurna di seluruh Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru bahwa Allah mengutus Anak-Nya yang tunggal ke dalam dunia. Kemudian, agar tidak ada keraguan lagi, Kitab Suci menyatakan: “Sesungguhnya manusia ini adalah Putra Allah”! Namun, jika Anda

masih menolak untuk percaya bahwa Yesus benar-benar Putra Allah, perhatikan baik-baik Yohanes 3:18.

Alkitab berulang kali menasihati kita bahwa kehidupan kekal kita bergantung pada pengenalan kita akan Bapa dan Anak:

Perhatikan definisi kamus untuk kata ‘hanya’:

Hanya

1. Satu saja; lajang; sebagai, satu-satunya laki-laki yang hadir; satu-satunya pekerjaannya.

2. Sendirian di kelasnya; dengan sendirinya; tidak berhubungan dengan orang lain dari kelas atau jenis yang sama; sebagai, anak tunggal.¹²

Ketika Yesus menyebut Bapa sebagai “satu-satunya Allah yang benar,” Ia bersungguh-sungguh dengan apa yang Ia katakan. Namun seperti Roma yang Katolik, para pemimpin Protestan memproklamirkan hal yang sangat bertolak belakang dengan apa yang telah dijelaskan dengan sangat jelas oleh Kristus. Perhatikan lagi pernyataan berikut dari Gereja Advent dan Gereja Roma:

Publikasi Advent Hari Ketujuh: <i>Memahami Tritunggal</i>	Publikasi Roma: <i>Kompendium Katekismus Gereja Katolik</i>
“tiga pribadi dalam satu esensi” hal.132	“Masing-masing pribadi adalah realitas tertinggi, yaitu substansi, esensi, atau alam Ilahi”
“Oleh karena itu, ketiga Pribadi itu adalah Tuhan yang esa.” Hlm.133	“Tiga Pribadi Ilahi adalah satu Tuhan”

Alkitab menyatakan bahwa Bapa adalah satu-satunya Tuhan yang benar. Namun gereja Advent dan Katolik menyatakan bahwa Tuhan adalah esensi dari tiga pribadi yang berbeda. Sebaliknya, Paulus menegaskan:

12 “Only,” *Webster’s Revised Unabridged Dictionary*1913, https://1913.mshaffer.com/d/search/_words.word,only.

1 Korintus 8:6 namun bagi kita hanya ada **satu Allah saja, yaitu Bapa, yang dari pada-Nya berasal segala sesuatu** dan yang untuk Dia kita hidup, dan satu Tuhan saja, yaitu Yesus Kristus, yang oleh-Nya segala sesuatu telah dijadikan dan yang karena Dia kita hidup.

Alasan mengapa Bapa adalah satu-satunya Tuhan yang benar adalah karena Bapa adalah Pencipta segala sesuatu. Dialah yang berdaulat atas alam semesta. Segala sesuatu berasal dari Tuhan, termasuk Anak-Nya. Pada titik ini, Anda mungkin bertanya: Apakah Yesus Pencipta kita. Ini benar. Namun perhatikan lebih dekat apa yang Paulus ajarkan:

Efesus 3:9 dan untuk menyatakan apa isinya tugas penyelenggaraan rahasia yang telah berabad-abad tersembunyi dalam **Allah, yang menciptakan segala sesuatu:**

Ibrani 1:2 maka pada zaman akhir ini Ia telah berbicara kepada kita dengan perantaraan Anak-Nya, yang telah Ia tetapkan sebagai yang berhak menerima segala yang ada. **Oleh Dia Allah telah menjadikan alam semesta.**

Ya, Yesus menciptakan segala sesuatu. Itu benar. Namun kebenaran yang lebih dalam adalah bahwa Bapa menciptakan segala sesuatu melalui Anak-Nya. Lebih jauh lagi, seperti yang ditunjukkan dalam Ibrani 1:2, Yesus adalah Putra Allah pada saat Dia menciptakan dunia! Hal inilah yang Salomo nyatakan dalam Amsal 30:4:

Amsal 30:4 ...Siapakah yang telah menetapkan segala ujung bumi? Siapa namanya dan **siapa nama anaknya?** Engkau tentu tahu!

Yesus adalah Putra Allah jauh sebelum Ia menjadi Putra di Betlehem. Hal ini secara tegas ditegaskan melalui nubuatan Perjanjian Lama:

Mikha 5:2 Tetapi engkau, hai Betlehem Efrata, hai yang terkecil di antara kaum-kaum Yehuda, dari padamu akan bangkit bagi-Ku seorang yang akan memerintah Israel, yang permulaannya **sudah sejak purbakala, sejak dahulu kala.**

Namun demikian, pertanyaan kapan Yesus dilahirkan – sepanjang zaman kekekalan – masih merupakan misteri di luar pemahaman kita.

Sekarang, Anda mungkin bertanya-tanya; bukankah Yesus memiliki hidup kekal dalam diri-Nya sendiri? Sekali lagi, ini benar. Namun dari manakah Dia menerima hidup kekal-Nya?

Yohanes 5:26 Sebab sama seperti Bapa mempunyai hidup dalam diri-Nya sendiri, **demikian juga diberikan-Nya Anak mempunyai hidup dalam diri-Nya sendiri.**

Yesus menerima hidup-Nya dari Bapa. Dan jenis kehidupan apa yang Bapa jalani? Hidup abadi. Kehidupan ilahi. Kehidupan yang diberikan Bapa kepada Putra-Nya bukanlah kehidupan kemanusiaan, melainkan kehidupan keilahian yang kekal! Itulah alasan Dia adalah Pencipta, dan alasan Dia memiliki kehidupan kekal. Dalam bab selanjutnya, kita akan membahas bagaimana Kristus menerima kehidupan Ilahi yang kekal.

BAPA ILAHI YANG SEJATI, PUTRA ILAHI YANG SEJATI

Ibrani 1:4 Jauh lebih tinggi dari pada malaikat-malaikat, sama seperti nama yang **dikaruniakan** kepada-Nya jauh lebih indah dari pada nama mereka.

Melalui warisan itulah Kristus menerima kehidupan Ilahi dari Bapa-Nya! Memang benar bahwa Yesus menerima warisan nama yang lebih baik daripada para malaikat. Nama ilahi. Ingat kata-kata Kristus dalam surat Yohanes:

Yohanes 5:26 Sebab sama seperti Bapa mempunyai hidup dalam diri-Nya sendiri, demikian juga diberikan-Nya Anak mempunyai hidup dalam diri-Nya sendiri.

Untuk lebih menggambarkan kehidupan yang diwarisi Kristus dari Bapa-Nya, perhatikan bagan berikut yang berfokus pada hubungan manusia ayah-anak:

Bapa Manusia	Putra Manusia
Manusia	Manusia
Kematian	Kematian
Intelijen	Intelijen
Alasan	Alasan
Kehendak	Kehendak
Sifat Fisik	Sifat Fisik
Sifat Rohani	Sifat Rohani

Dalam hal ini, apakah anak laki-laki lebih tidak manusia-wi dibandingkan ayahnya? Tidak, anak laki-laki mewarisi sifat dasar ayahnya sejak lahir. Sifatnya identik. Namun mungkinkah anak laki-laki ada tanpa ayah? Tidak, tentu saja tidak. Karena anak laki-laki itu menerima nyawanya dari ayahnya!

Dengan mengingat prinsip ini, perhatikan hubungan yang ada antara Bapa surgawi kita dan Putra tunggal-Nya seperti yang dijelaskan dalam tabel berikut:

Allah Bapa	Allah Anak (Yesus Kristus)
Bersifat ketuhanan	Bersifat ketuhanan
Kekal	Kekal
Abadi	Abadi
Mahakuasa	Mahakuasa
Mahatahu	Mahatahu
Ada di mana-mana	Ada di mana-mana
Sifat Fisik	Sifat Fisik
Sifat Rohani	Sifat Rohani

Dalam hal ini, apakah Anak kurang Ilahi dibandingkan dengan Bapa? Tidak. Yesus mewarisi sifat Bapa-Nya sejak lahir. Sifat Ilahi. Dan perhatikan bahwa Tuhan Bapa juga memiliki sifat fisik. Daniel melihat Yang Lanjut Usianya duduk di atas takhta “yang pakaiannya putih seperti salju dan rambut kepalanya seperti wol murni” (Daniel 7:9). Yesaya melihatnya duduk tinggi dan terangkat, ketika “jubah [jubah-Nya] memenuhi bait suci” (Yesaya 6:1). Dan Yohanes juga melihat Dia, sebagai “Dia [yang] duduk di atas takhta” (Wahyu 4:2). Tidak diragukan lagi, Allah Bapa mempunyai sifat fisik. Dia bukanlah sebuah esensi. Dan Dia mempunyai seorang Putra. Komentator Alkitab Ellet Joseph Wagoner dengan tepat menulis:

Kata yang dimaksud adalah ‘pada mulanya.’ Pikiran manusia tidak dapat memahami usia yang terbentang dalam frasa ini. Manusia diberikan kesempatan untuk mengetahui kapan dan bagaimana Putra dilahirkan; namun kita tahu bahwa Dia adalah Sabda Ilahi, bukan hanya sebelum Dia datang ke dunia ini untuk mati, namun bahkan sebelum dunia diciptakan.¹³

Meskipun kita tidak dapat mengukur lamanya kehidupan ilahi Kristus sebelum inkarnasi, kita harus menerima pernyataan-Nya bahwa Dia datang dari Tuhan:

13 Ellet Joseph Waggoner, *Christ and His Righteousness* (California: Pacific Press Publishing House, 1890), 9

Yohanes 8:42 Kata Yesus kepada mereka: Jikalau Allah adalah Bapamu, kamu akan mengasihi Aku, sebab **Aku keluar dan datang dari Allah...**

Teman-teman, dari ayat ini saja, kita dapat melihat bahwa Bapa dan Anak bukanlah makhluk yang kekal seperti yang ingin Anda percayai pada Doktrin Dasar #2. Sebaliknya, Yesus mengatakan kepada kita bahwa "Ia keluar dan datang dari Allah!"

Kata "berlanjut" berarti dilahirkan, keluar dari. Bukan berarti sekedar dikirim. Yesus lahir dari Allah. Di zaman kekekalan, Kristus mempunyai permulaan. Namun apakah hal itu membuat Yesus menjadi Tuhan yang lebih rendah? Tentu tidak. Yesus mewarisi Keilahian Allah Bapa!

Memang benar, Yesus Kristus adalah Tuhan. Alkitab penuh dengan ayat-ayat yang menunjukkan hal itu:

Mazmur 50:3 **Allah kita datang** dan tidak akan berdiam diri...

Yohanes 20:28 Tomas menjawab Dia: "**Ya Tuhanku dan Allahku!**"

Ya, Yesus adalah Tuhan. Namun, ada kebenaran yang lebih dalam. Kitab Suci juga mengajarkan bahwa Yesus sendiri mempunyai Allah dan Bapa. Para murid menyatakan:

1 Petrus 1:3 Terpujilah **Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus...**

Efesus 1:3 Terpujilah **Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus...**

2 Korintus 11:31 **Allah, yaitu Bapa dari Yesus, Tuhan kita...**

Sang Putra menyatakan:

Yohanes 20:17 ...Aku akan pergi kepada **Bapa-Ku** dan Bapamu, kepada Allah-Ku dan Allahmu.

Wahyu 3:12 Barangsiapa menang, ia akan Kujadikan sokoguru di dalam Bait Suci **Allah-Ku...** dan padanya akan Kutulis nama **Allah-Ku**, nama kota **Allah-Ku**, yaitu Yerusalem baru, yang turun dari sorga dari **Allah-Ku**, dan nama-Ku yang baru.

Yesaya 49:4 namun, hakku terjamin pada TUHAN dan upahku pada **Allahku**.

Yesaya 49:5 maka aku dipermuliakan di mata TUHAN, dan **Allahku** menjadi kekuatanku

Dan dalam dua ayat berikut, bahkan Bapa menyebut Yesus sebagai Tuhan:

Ibrani 1:8 Tetapi tentang Anak Ia berkata: Takhta-Mu, **ya Allah**, tetap untuk seterusnya dan selamanya, dan tongkat kerajaan-Mu adalah tongkat kebenaran.

Ibrani 1:10 Dan: Pada mulanya, **ya Tuhan**, Engkau telah meletakkan dasar bumi, dan langit adalah buatan tangan-Mu.

Namun, perhatikan apa yang Bapa katakan di ayat 9

Ibrani 1:9 Engkau mencintai keadilan dan membenci kefasikan; sebab itu **Allah, Allah-Mu** telah mengurapi Engkau dengan minyak sebagai tanda kesukaan, melebihi teman-teman sekutu-Mu.

Harmoni yang sempurna! Para murid, Yesus dan Bapa sendiri bersaksi bahwa Yesus mempunyai Allah dan Bapa.

Teman-teman, jika Tuhan itu trinitas, kebenaran yang baru saja kita baca adalah sebuah penghujatan, karena trinitas mengajarkan kesatuan tiga wujud ilahi yang kekal dan setara. Namun ayat-ayat yang diinspirasi ini mengajarkan bahwa meskipun Yesus dengan tepat disebut Tuhan, Dia sendiri mempunyai Tuhan dan Bapa.

Paulus yang sama yang menyatakan bahwa “Yesus Kristus adalah Tuhan” (Filipi 2:11) juga bersaksi bahwa “hanya ada satu Allah, yaitu Bapa” (1 Korintus 8:6). Apakah Anda akan menuduh rasul Paulus memercayai dua allah? Paulus juga mengatakan hal ini tentang Yesus:

Kolose 1:15 Ia adalah gambar Allah yang tidak kelihatan, **yang sulung**, lebih utama dari segala yang diciptakan,

Pernyataan yang sangat kuat! Kristus disebut sebagai “gambar Allah yang tidak kelihatan,” dan “yang sulung” dari setiap makhluk. Sekarang perhatikan apa yang dikatakan dalam Kamus Yunani sehubungan dengan ayat ini:

Kristus disebut sebagai yang sulung dari segala ciptaan, yang menjadi ada melalui Allah sebelum seluruh alam semesta diciptakan...¹⁴

14 “Thayer’s Greek Lexicon: G4416 – prototokos,” *Blue*

Kolose 1:15 mengajarkan bahwa meskipun Kristus setara dengan Allah (karena Ia adalah gambar Allah yang tidak kelihatan), Dia muncul melalui Tuhan (sebagai yang sulung dari semua ciptaan). Itu sebabnya Paulus menyatakan bahwa “bagi kita, hanya ada satu Allah, yaitu Bapa.” Itu karena Sang Ayah adalah pencipta segala kehidupan! Jadi mengapa Kristus disebut “Tuhan,” Anda bertanya? Hal ini karena Kristus benar-benar Anak Tunggal Bapa, dan dengan demikian mewarisi sifat Ilahi-Nya yang sebenarnya.

Lebih jauh lagi, dalam Ibrani 1:6, rasul Paulus menyebut Yesus sebagai “yang sulung” yang dilahirkan ke dunia, seperti yang dinyatakan Yohanes dalam 1 Yohanes 4:9. Namun yang mengherankan, beberapa saudara masih mengklaim bahwa Kristus adalah Anak yang berasal dari Betlehem saja.

Terlebih lagi, saudara-saudara yang sama mengklaim bahwa makhluk kekal mengambil peran sebagai Putra di Betlehem dan menyatakan bahwa peran ini murni untuk melaksanakan rencana Keselamatan. Namun perhatikan apa yang dikatakan 1 Korintus 15:28 tentang Anak setelah rencana keselamatan selesai:

1 Korintus 15:28 Tetapi kalau segala sesuatu telah ditaklukkan di bawah Kristus, **maka Ia sendiri sebagai Anak akan menaklukkan diri-Nya di bawah Dia**, yang telah menaklukkan segala sesuatu di bawah-Nya, supaya Allah menjadi semua di dalam semua.

Sejak masa sebelum penciptaan, hingga Yerusalem surgawi di masa depan, Kristus akan selalu menjadi Putra tunggal Allah. Dan dengan penuh kasih dan rela, Dia akan tunduk pada kehendak Bapa-Nya.

Seperti yang kita lihat sebelumnya, Yesus dengan tepat disebut Tuhan. Namun, Alkitab juga mengajarkan bahwa Yesus sendiri mempunyai Tuhan dan Bapa. Oleh karena itu, Tuhan bukanlah suatu esensi yang misterius dan tidak dapat dipisahkan dari tiga hal yang sama-sama kekal. Sebaliknya Tuhan, Bapa mempunyai seorang Putra, dan secara alamiah, Putra mewarisi Keilahian Bapa-Nya.

Letter Bible, <https://.blueletterBible.org/lang/lexicon/lexicon.cfm?Strongsg=G4416>.

Harap pahami hal ini. Keilahian Tuhan adalah Roh Tuhan. Hanya ada satu Keilahian, dan karena itu hanya ada satu Roh. Tuhan Bapa adalah sumber asli Keilahian ini, seperti yang dinyatakan dengan jelas dalam gelar-gelar-Nya:

- Yang Lanjut Usianya (Daniel 7:9)
- Hanya Tuhan yang benar (Yohanes 17:3)
- Tuhan Yang Maha Tinggi (Mazmur 78:56)
- Engkau Anak Tuhan Yang Maha Tinggi (Markus 5:7)

Dalam Markus 5:7, yang berbicara adalah setan. Setan tahu siapa Tuhan Yang Maha Tinggi. Bahkan Setan pun mengakui bahwa Kristus benar-benar “Anak Allah Yang Maha Tinggi!” Memang Setan percaya dan mengakui kebenaran, sedangkan trinitas mengajarkan:

Hanya ada satu Tuhan: Bapa, Anak, dan Roh Kudus, satu kesatuan dari tiga **pribadi yang kekal...**¹⁵

Tabel berikut menguraikan doktrin trinitas, berdasarkan pernyataan yang diberikan sebelumnya.

Allah Bapa	allah Putra	allah Roh Kudus
Orang ilahi	Orang ilahi	Orang ilahi
Abadi (tanpa permulaan)	Abadi (tanpa permulaan)	Abadi (tanpa permulaan)
Mahakuasa dll	Mahakuasa dll	Mahakuasa dll

Menurut penganut trinitas, ‘tuhan Anak’ – sebuah istilah yang tidak pernah tercatat dalam Kitab Suci – adalah sumber keilahian sendiri. Dia kekal bersama dengan dua pribadi lainnya. Oleh karena itu, Ia tidak mempunyai permulaan, dan kedudukan-Nya sebagai anak hanyalah sebuah metafora; sebuah permainan peran.

Saat seseorang percaya pada trinitas dan istilahnya ‘tuhan anak,’ mereka harus mengakui bahwa mereka percaya pada

15 “28 Fundamental Beliefs,” *General Conference of Seventh-day Adventists*, last modified 2015, <https://www.adventist.org/fileadmin/adventist.org/files/articles/official-staements/28Beliefs-web.pdf>.

dua tuhan. Mengapa? Karena penganut trinitas menyangkal bahwa 'Tuhan Anak' mempunyai permulaan. Mereka mengajarkan bahwa dia ilahi dan selalu ada. Oleh karena itu, dengan berhubungan dengan Sang Ayah, ia mempunyai keilahian sendiri yang terpisah. Ini menghasilkan dua keilahian, atau dua dewa! Bantahan ini tidak dapat dijawab.

Lebih buruk lagi, penganut trinitas kemudian percaya pada tuhan Roh, pribadi ilahi ketiga yang kekal. Hal ini meninggalkan kita dengan tiga makhluk dewa individu. Ini adalah agama politeistik. Ini benar-benar merupakan Injil yang lain.

ROH MEREKA, ROH KUDUS

Sejauh ini, kita telah melihat bahwa Bapa adalah “satu-satunya Allah yang benar” dan bahwa Yesus Kristus adalah “Putra Tunggal Bapa.” Sekarang mari kita lihat bagaimana Alkitab menggambarkan Roh Kudus:

Roma 8:9 Tetapi kamu tidak hidup dalam daging, melainkan dalam Roh, jika memang **Roh Allah** diam di dalam kamu. Tetapi jika orang tidak memiliki **Roh Kristus**, ia bukan milik Kristus.

Galatia 4:6 Dan karena kamu adalah anak, maka **Allah telah menyuruh Roh Anak-Nya ke dalam hati kita**, yang berseru: “ya Abba, ya Bapa!”

Markus 13:11 Dan jika kamu digiring dan diserahkan, janganlah kamu kuatir akan apa yang harus kamu katakan, tetapi katakanlah apa yang dikaruniakan kepadamu pada saat itu juga, **sebab bukan kamu yang berkata-kata, melainkan Roh Kudus.**

Siapakah “Roh Kudus?” Perhatikan bagian yang sama dalam Injil Matius:

Matius 10:19 Apabila mereka menyerahkan kamu, janganlah kamu kuatir akan bagaimana dan akan apa yang harus kamu katakan, karena semuanya itu akan dikaruniakan kepadamu pada saat itu juga.

10:20 **Karena bukan kamu yang berkata-kata, melainkan Roh Bapamu; Dia yang akan berkata-kata di dalam kamu.**

2 Petrus 1:21 sebab tidak pernah nubuat dihasilkan oleh kehendak manusia, **tetapi oleh dorongan Roh Kudus orang-orang berbicara atas nama Allah.**

Dan siapakah yang menginspirasi para nabi?

1 Petrus 1:10 Keselamatan itulah yang diselidiki dan diteliti oleh nabi-nabi, yang telah bernubuat tentang kasih karunia yang diuntukkan bagimu.

1:11 Dan mereka meneliti saat yang mana dan yang bagaimana yang dimaksudkan oleh **Roh Kristus, yang ada di dalam mereka**, yaitu Roh yang sebelumnya memberi kesaksian tentang segala penderitaan yang akan menimpa Kristus dan tentang segala kemuliaan yang menyusul sesudah itu.

Filipi 1:19 karena aku tahu, bahwa kesudahan semuanya ini ialah keselamatanku oleh doamu dan **pertolongan Roh Yesus Kristus.**

Yohanes 20:22 Dan sesudah berkata demikian, **Ia mengembusi mereka** dan berkata: **“Terimalah Roh Kudus.”**

Dalam rangkuman, kita dapat menyimpulkan hal berikut:

- Roh Kudus adalah Roh Allah dan Roh Kristus (Roma 8:9).
- Allah mengutus “Roh Anak-Nya ke dalam hatimu.” Itu bukan orang lain (Galatia 4:6).
- Roh Kudus adalah Roh Bapa (Markus 13:11, Matius 10:19-20).
- Roh Kudus yang menginspirasi para nabi adalah Roh Kristus (2 Petrus 1:21; 1 Petrus 1:10-11).
- Roh Kudus datang langsung dari Kristus; itulah nafas, karakter, dan kehidupan-Nya (Yohanes 20:22).

Selain itu, dalam Yohanes 20:22, kita diberikan pemahaman yang jelas mengenai dari mana Roh Kudus berasal. Bagaimana lagi seseorang dapat memahami ayat berikut ini?

Yohanes 20:22 Dan sesudah berkata demikian, Ia mengembusi mereka dan berkata: **“Terimalah Roh Kudus.”**

Dari mana datangnya Roh Kudus? Yohanes berkata: “dia [Kristus] menghembusi mereka.” Itu adalah nafas Kristus sendiri. Roh Kudus datang dari dalam diri-Nya!

Roh Kudus bukanlah pribadi ketiga yang kekal. Kristus menghembusi murid-murid-Nya dan berkata: “terimalah Roh Kudus.” Ini adalah ilustrasi yang paling indah karena praktis. Dan inilah Roh yang sama yang kita temukan dalam kisah penciptaan:

Kejadian 1:2 Bumi belum berbentuk dan kosong; gelap gulita menutupi samudera raya, dan **Roh Allah** melayang-layang di atas permukaan air.

Beberapa orang menafsirkan ini sebagai Roh Kudus – makhluk ilahi ketiga – yang bergerak di atas air. Namun ayat tersebut menyatakan bahwa “Roh Allah” lah yang bergerak di atas air. Bagaimana Daud menggambarkan Roh dalam penciptaan?

Mazmur 33:6 **Oleh firman TUHAN** langit telah dijadikan, **oleh nafas dari mulut-Nya** segala tentaranya.

Perhatikan kata: “nafas.” Ini adalah kata Ibrani yang sama yang diterjemahkan sebagai “roh” dalam Kejadian 1:2.

roh

H7307 ruwach roo'-akh

Dari 'ruwach' (7306); angin; nafas, dengan kemiripan dengan roh, tetapi hanya dari makhluk rasional (termasuk ekspresi dan fungsinya): - udara, nafas, pikiran, angin roh.¹⁶

Kata itu secara harafiah berarti “nafas.” Jadi, benda apakah yang tergerak di permukaan air? “Nafas dari mulutnya.” Itu adalah nafas Kristus – firman-Nya yang diucapkan – yang bergerak di atas air:

Mazmur 33:9 Sebab Dia **berfirman**, maka semuanya jadi; Dia **memberi perintah**, maka semuanya ada.

Oleh karena itu, Roh Tuhan adalah firman Tuhan yang diucapkan. Itu bukan makhluk lain. Faktanya, Roh Kudus digambarkan sebagai kehadiran pribadi Allah dan Kristus. Perhatikanlah ayat-ayat berikut ini:

Mazmur 139:7 Ke mana aku dapat pergi menjauhi **roh-Mu**, **ke mana aku dapat lari dari hadapan-Mu?**

139:8 Jika aku mendaki ke langit, Engkau di sana; jika aku menaruh tempat tidurku di dunia orang mati, di situpun Engkau.

139:9 Jika aku terbang dengan sayap fajar, dan membuat kediaman di ujung laut,

139:10 **juga di sana tangan-Mu akan menuntun aku, dan tangan kanan-Mu memegang aku.**

Mazmur 51:11 Janganlah membuang aku dari hadapan-Mu, dan janganlah mengambil **roh-Mu** yang kudus dari padaku!

2 Tawarikh 16:9 Karena **mata TUHAN** menjelajah seluruh bumi untuk melimpahkan kekuatan-Nya kepada mereka yang bersungguh hati terhadap Dia. Dalam hal ini engkau telah berlaku bodoh, oleh sebab itu mulai sekarang ini engkau akan men-

16 “Lexicon: Strong’s H7307 – ruwach,” *Blue Letter Bible*, <https://blueletterBible.org/lang/lexicon/lexicon.cfm?t=k-jv&Strongs=H7307>.

galami peperangan.

Mazmur 11:4 TUHAN ada di dalam bait-Nya yang kudus; TUHAN, takhta-Nya di sorga; mata-Nya mengamat-amati, sorot mata-Nya menguji anak-anak manusia.

Roh adalah Roh Allah, yaitu kehadiran-Nya dan firman-Nya. Itu bukan orang lain. Dalam pernyataan sejajar berikut, kita menemukan bahwa Roh Tuhan juga merupakan pikiran Tuhan:

Yesaya 40:13 Siapa yang dapat mengatur **Roh TUHAN** atau memberi petunjuk kepada-Nya sebagai penasihat?

Roma 11:34 Sebab, siapakah yang mengetahui **pikiran Tuhan?** Atau siapakah yang pernah menjadi penasihat-Nya?

Jadi, Roh Kudus adalah firman Tuhan, kehadiran-Nya, dan pikiran-Nya. Dan Roh Allah dan Kristuslah yang berbicara melalui para murid, sebagaimana diilustrasikan dalam ayat berikut:

Markus 13:11 Dan jika kamu digiring dan diserahkan, janganlah kamu kuatir akan apa yang harus kamu katakan, tetapi katakanlah apa yang dikaruniakan kepadamu pada saat itu juga, **sebab bukan kamu yang berkata-kata, melainkan Roh Kudus.**

Matius 10:19-20 Apabila mereka menyerahkan kamu, janganlah kamu kuatir akan bagaimana dan akan apa yang harus kamu katakan, karena semuanya itu akan dikaruniakan kepadamu pada saat itu juga. **Karena bukan kamu yang berkata-kata, melainkan Roh Bapamu;** Dia yang akan berkata-kata di dalam kamu.

2 Petrus 1:21 sebab tidak pernah nubuat dihasilkan oleh **kehendak manusia, tetapi oleh dorongan Roh Kudus orang-orang berbicara atas nama Allah.**

1 Petrus 1:11 Dan mereka meneliti saat yang mana dan yang bagaimana yang dimaksudkan oleh **Roh Kristus, yang ada di dalam mereka,** yaitu Roh yang sebelumnya memberi kesaksian tentang segala penderitaan yang akan menimpa Kristus dan tentang segala kemuliaan yang menyusul sesudah itu.

Sahabat, Roh Kudus adalah Roh Allah dan Kristus, seperti yang dinyatakan Paulus dalam Roma 8:9:

Roma 8:9 Tetapi kamu tidak hidup dalam daging, melainkan dalam Roh, jika memang Roh Allah diam di dalam kamu.

Tetapi jika orang tidak memiliki **Roh Kristus**, ia bukan milik Kristus.

Pada akhirnya, Roh Kudus adalah nafas, kehadiran, pikiran, tangan kanan kekuasaan (Keilahian), dan mata Tuhan. Karena alasan inilah Roh disebut:

- Roh Kristus (1 Petrus 1:11)
- Roh Putra-Nya (Galatia 4:6)
- Roh Bapamu (Matius 10:20)
- Roh Yesus Kristus (Filipi 1:19)
- Roh Tuhan (Matius 3:16)

Tentu saja, kata “dari” itu posesif. Roh adalah milik Tuhan. Itu bukan orang lain. Perhatikan bagian berikut dari kitab Daniel:

Daniel 2:1 Pada tahun yang kedua pemerintahan Nebukadnezar bermimpilah Nebukadnezar; karena itu **hatinya gelisah** dan ia tidak dapat tidur.

Seseorang tidak akan membaca ungkapan “jiwanya gelisah,” dan berpikir bahwa orang lain sedang gelisah. Pikiran Nebukadnezar-lah yang gelisah! Kita tidak mengalami kesulitan untuk menerima hal ini. Lalu mengapa, ketika kita membaca ungkapan: “Roh Tuhan,” kita merasa perlu melepaskan Roh tersebut dan mengubahnya menjadi pribadi ketiga? Inilah tepatnya yang dilakukan oleh trinitas, sebagaimana dinyatakan dengan jelas oleh Pendeta Max Hatton:

Roh Kudus adalah Pribadi dari Tritunggal; Dia bukan Bapa, dan Dia juga bukan Anak. Dia adalah Salah satu dari tiga yang kekal.¹⁷

Roh Kudus menggantikan Yesus... Dia adalah Penasihat Yohanes 14:16.¹⁸

Trinitas mengajarkan bahwa Roh Kudus adalah orang lain. Sekarang, mari kita periksa Yohanes 14:16-17; bagian yang dimaksud oleh Pr Hatton dalam kutipan sebelumnya:

17 Max Hatton, *Understanding the Trinity* (Grantham: Autumn House, 2001), 97.

18 Ibid, 104.

Yohanes 14:16 Aku akan minta kepada Bapa, dan Ia akan memberikan kepadamu seorang Penolong yang lain, supaya Ia menyertai kamu selama-lamanya,

14:17 yaitu Roh Kebenaran. Dunia tidak dapat menerima Dia, sebab dunia tidak melihat Dia dan tidak mengenal Dia. Tetapi kamu **mengenal Dia, sebab Ia menyertai kamu dan akan diam di dalam kamu.**

Berbicara tentang Penghibur yang akan datang pada hari Pentakosta, Yesus berkata kepada murid-murid-Nya: “kamu kenal Dia.” Bagaimana mereka mengenal Dia? “Sebab Dia diam bersamamu.”

Penghibur bukanlah orang asing. Dia sedang tinggal bersama para murid pada saat itu. Dia pernah bersama mereka, makan bersama mereka, dan bepergian bersama mereka. Dia bersama mereka pada saat ini. Itu sebabnya Yesus memberi tahu para murid bahwa “kamu kenal Dia.” Di ayat berikutnya, Yesus dengan jelas menyebutkan siapa Penghibur itu:

Yohanes 14:18 Aku tidak akan meninggalkan kamu sebagai yatim piatu. **Aku datang kembali kepadamu.**

Yesus berkata: “Aku akan datang kepadamu.” Itu adalah “Aku.” yang sudah tinggal bersamamu. “Aku,” yang sudah Anda kenal. Apakah ini terdengar seperti ada orang lain yang menggantikan posisi-Nya? Yesus melanjutkan:

Yohanes 14:20 Pada waktu itulah kamu akan tahu, bahwa Aku di dalam Bapa-Ku dan kamu di dalam Aku dan Aku di dalam kamu.

14:21 dan **Akupun akan mengasihi dia dan akan menyatakan diri-Ku kepadanya.**

Para murid memahami siapa Penghibur itu. Para murid percaya kepada-Nya ketika Dia berjanji: “Aku akan datang kepadamu.” Mereka hanya ingin mengetahui dengan cara apa Dia akan datang. Perhatikan percakapan yang terjadi antara Yesus dan para murid:

Yohanes 14:22 Yudas, yang bukan Iskariot, berkata kepada-Nya: “Tuhan, apakah sebabnya maka Engkau hendak menyatakan diri-Mu kepada kami, dan bukan kepada dunia?”

14:23 Jawab Yesus: Jika seorang mengasihi Aku, ia akan

menuruti firman-Ku dan Bapa-Ku akan mengasihi dia dan **Kami akan datang kepadanya dan diam bersama-sama dengan dia.**

Kristus meninggalkan para murid secara jasmani, namun Ia datang untuk tinggal bersama mereka secara rohani. Itu sebabnya dunia tidak akan mengenali Dia, tetapi mereka yang mengenal Dia secara pribadi akan mengenalinya. Kasih, sukacita, dan kedamaian yang dialami para murid bersama Yesus secara pribadi adalah tetap tinggal bersama mereka melalui Roh-Nya. Janji Kristus adalah ini:

14:23 Jawab Yesus: Jika seorang mengasihi Aku, ia akan menuruti firman-Ku dan Bapa-Ku akan mengasihi dia dan **Kami akan datang kepadanya dan diam bersama-sama dengan dia.**

Sebaliknya, trinitas menegaskan:

Roh Kudus adalah Pribadi dari trinitas; **Dia bukan Bapa, Dia juga bukan Anak.**¹⁹

Namun apa yang Alkitab katakan?

- ...**Aku akan** datang kepadamu (Yohanes 14:18)
- ...**Aku di dalam kamu** (Yohanes 14:20)
- ...**manifestasi diriku** padanya. (Yohanes 14:21)
- ...**ada aku di tengah-tengah** mereka. (Matius 18:20)
- ...**Aku tidak akan pernah membiarkanmu** atau meninggalkanmu. (Ibrani 13:5)
- ...**dia menghembusi [mereka]**, dan berkata kepada mereka, Terimalah Roh Kudus. (Yohanes 20:22)
- ...Allah telah mengirimkan **Roh Putra-Nya ke dalam hati Anda.** (Galatia 4:6)

Sahabat, berpegang teguh pada janji Yesus Kristus. Ingatlah kata-kata terakhir yang Dia ucapkan kepada gereja-Nya. Janji perpisahannya kepadamu adalah ini:

Matius 28:20 Dan ketahuilah, **Aku menyertai kamu senantiasa** sampai kepada akhir zaman."

Ketika Kristus naik ke surga, Dia ingin meyakinkan para pengikut-Nya bahwa Dia akan tetap bersama mereka. Dia tidak mengutus orang lain untuk menggantikan-Nya. Dia berkata,

19 Ibid, 119.

“Aku menyertai kamu senantiasa, [bahkan] sampai akhir dunia.”

Sahabat, inilah Penghibur yang ada bersama kita saat ini. Bukan makhluk misterius yang tidak kita kenal, yang tidak pernah menjadi bagian dari kemanusiaan kita, dan tidak pernah bisa memahami cobaan yang kita hadapi setiap hari. Bukan. Penghibur adalah seseorang yang hidup di dunia ini selama tiga puluh tiga setengah tahun, yang menghadapi setiap percobaan dan godaan “seperti yang biasa dilakukan manusia” (1 Korintus 10:13), dan yang belajar “ketaatan melalui hal-hal yang Dia menderitakan” (Ibrani 5:8). Dialah yang menjadi “pencipta dan penyempurna iman kita” (Ibrani 12:2). Dialah yang berjanji:

Yohanes 14:18 Aku tidak akan meninggalkan kamu sebagai yatim piatu. **Aku** datang kembali kepadamu.

Ibrani 13:5 “**Aku** sekali-kali tidak akan membiarkan engkau dan Aku sekali-kali tidak akan meninggalkan engkau.”

Matius 18:20 Sebab di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam Nama-Ku, **di situ Aku** ada di tengah-tengah mereka.

Sepanjang pembelajaran ini, kita telah belajar bahwa hanya ada satu Tuhan yang benar – Bapa. Kita juga telah belajar bahwa Yesus adalah Putra tunggal-Nya; dilahirkan dalam gambaran pribadi Bapa, dan dalam segala kecerahan dan kemuliaan-Nya. Yang terakhir, kita telah melihat bahwa Roh Kudus adalah Roh Allah dan Kristus. Inilah Injil yang sejati. Injil yang diberikan “untuk menyempurnakan orang-orang kudus, untuk pekerjaan pelayanan, untuk pembangunan tubuh Kristus” (Efesus 4:12). Dan Injil inilah yang akan membawa kita ke dalam “kesatuan iman dan pengetahuan tentang Anak Allah, sehingga kita menjadi manusia sempurna” (Efesus 4:13).

Inilah yang Paulus sebut sebagai “kesederhanaan yang terdapat dalam Kristus” (2 Korintus 11:3). Merupakan hak istimewa bagi kita untuk mengaku bersama Petrus dan para rasul:

Matius 16:16 Maka jawab Simon Petrus: “Engkau adalah Mesias, Anak Allah yang hidup!”

JAWABAN ATAS BANTAHAN

1 Yohanes 5:7	41
Matius 28:19	44
Yohanes 16:13	47
Yohanes 1:1	50
Yesaya 9:6	55
Yesaya 44:6	57
Yesaya 48:16	60
Penghibur Lainnya	62
Monogen	64
Anak Sulung	74
Baptisan Kristus	76
Panggilan Peribadi	77

I YOHANES 5:7

1 Yohanes 5:7 Sebab ada tiga yang memberi kesaksian di dalam sorga: Bapa, Firman dan Roh Kudus; dan ketiganya adalah satu.

Obyek Tritunggal: 1 Yohanes 5:5 menyatakan bahwa Bapa, Firman, dan Roh Kudus adalah satu. Ini menunjukkan adanya tiga pribadi yang kekal.

Jawaban inspirasi: 1 Yohanes 5:7 tidak mengatakan bahwa ketiganya adalah suatu trinitas, atau bahwa mereka adalah satu tuhan. Ini hanya mengatakan bahwa mereka adalah satu. Kita diingatkan untuk tidak menambahi firman Tuhan (Amsal 30:6).

1 Yohanes 5:7 dimulai dengan kata-kata: “sebab ada tiga orang yang **memberi kesaksian** di surga.” Bapa, Firman, dan Roh Kudus adalah satu dalam catatan yang mereka miliki. Perhatikan ayat berikutnya:

1 Yohanes 5:8 Dan ada **tiga yang memberi kesaksian** di bumi): Roh dan air dan darah dan **ketiganya adalah satu**.

Ketika Yohanes menyatakan: “ketiganya adalah satu,” yang ia maksudkan adalah catatan di mana Bapa, Putra dan Roh Kudus “memberikan kesaksian.” Yohanes menyatakan bahwa “ketiganya sepakat dalam satu;” artinya mereka bersatu dalam kesaksian yang mereka berikan. Dan apakah kesaksian itu?

1 Yohanes 5:5 Siapakah yang mengalahkan dunia, selain dari pada dia yang percaya, bahwa Yesus adalah Anak Allah?

Menafsirkan 1 Yohanes 5:7 dengan mengartikan trinitas dari tiga makhluk kekal berarti menyangkal bahwa Yesus benar-benar Anak Allah. Sebab Tritunggal mengajarkan bahwa Yesus hanyalah anak metaforis. Namun hanya dua ayat sebelumnya, kita diingatkan bahwa satu-satunya cara untuk mengalahkan dunia adalah dengan percaya bahwa “Yesus adalah Anak Allah!” dan di ayat 6 kita membaca:

1 Yohanes 5:6 Inilah Dia yang telah datang dengan air dan darah, yaitu Yesus Kristus, bukan saja dengan air, tetapi dengan air dan dengan darah. **Dan Rohlah yang memberi kesaksian, karena Roh adalah kebenaran.**

Perhatikan bahwa Roh juga memberi kesaksian bahwa Yesus adalah Kristus, Anak Allah. Sekarang di ayat 9, kita membaca kesaksian Bapa mengenai Anak-Nya.²⁰

1 Yohanes 5:9 Kita menerima **kesaksian manusia, tetapi kesaksian Allah lebih kuat**. Sebab demikianlah **kesaksian yang diberikan Allah tentang Anak-Nya**.

1 Yohanes 5:10 Bagaimana jika kita tidak mempercayai catatan yang Allah berikan tentang Anak-Nya? Yohanes melanjutkan:

Barangsiapa percaya kepada Anak Allah, ia mempunyai kesaksian itu di dalam dirinya; **barangsiapa tidak percaya kepada Allah, ia membuat Dia menjadi pendusta, karena ia tidak percaya akan kesaksian yang diberikan Allah tentang Anak-Nya**.

Jadi seberapa pentingkah percaya kepada Anak Allah? Yohanes sekali lagi menegaskan:

1 Yohanes 5:11 Dan inilah kesaksian itu: Allah telah mengaruniakan hidup yang kekal kepada kita dan hidup itu ada di dalam Anak-Nya.

5:12 Barangsiapa memiliki Anak, ia memiliki hidup; barangsiapa tidak memiliki Anak, ia tidak memiliki hidup.

Janganlah kita melupakan kesaksian Yesus sendiri, sebagaimana ditulis oleh penulis yang sama:

Yohanes 3:16 Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan **Anak-Nya yang tunggal**, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

Menarik untuk dicatat bahwa dalam 1 Yohanes 5:7, istilah yang digunakan Yohanes untuk Anak adalah "Firman". Hal ini penting karena dalam Injil Yohanes, dia memberi tahu kita siapa sebenarnya Firman itu:

Yohanes 1:14 Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita, dan kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan yang diberikan kepada-Nya sebagai **Anak Tunggal Bapa**, penuh kasih karunia dan kebenaran.

20 Lihat juga Matius 3:17 dan Matius 17:5.

Jadi, seseorang dapat dengan tepat menerjemahkan 1 Yoh 5:7 sebagai:

1 Yohanes 5:7 Sebab ada tiga yang memberi kesaksian di dalam sorga: Bapa, Firman [Anak Tunggal Bapa], dan Roh Kudus; dan ketiganya adalah satu.

Kita telah melihat bahwa Bapa, Putra, dan Roh Kudus adalah satu dalam catatan yang mereka miliki, dan catatan itu adalah: “Yesus adalah Anak Allah” (1 Yohanes 5:5). Luar biasa! Teks yang digunakan oleh para penganut trinitas untuk mengajarkan trinitas dari tiga pribadi yang kekal (dan karenanya menyangkal bahwa Yesus adalah Anak Allah yang sebenarnya) memberikan kesaksian terhadap catatan bahwa Yesus adalah Anak Allah! Terlebih lagi, pasal yang sama dengan jelas menyatakan bahwa kehidupan kekal kita bergantung pada kepercayaan kita terhadap kebenaran ini:

1 Yohanes 5:13 Semuanya itu kutuliskan kepada kamu, supaya kamu yang percaya kepada nama Anak Allah, tahu, bahwa kamu memiliki hidup yang kekal. . .

MATIUS 28:19

Matius 28:19 Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus:

Obyek Tritunggal: Daftar tiga nama ini (Bapa, Putra, dan Roh Kudus) mengungkapkan trinitas dari tiga pribadi yang kekal.

Jawaban inspirasi: Kristus mencantumkan tiga nama (Bapa, Putra dan Roh Kudus) namun tidak pernah menyiratkan bahwa nama-nama tersebut termasuk dalam trinitas tiga pribadi yang kekal. Sebaliknya, Dia terus-menerus menyatakan bahwa Roh Kudus (Roh) adalah Roh Allah sendiri.

Faktanya, Matius 28:19 menegaskan kembali kebenaran tentang hubungan Bapa-Anak. Mengenai Roh Kudus, kita telah mengetahui bahwa itu adalah Roh pribadi Bapa dan Putra. Pertimbangkan poin-poin berikut ini sebagai ringkasan dari apa yang telah kita pelajari sejauh ini:

- Roh dari Bapa (Yohanes 15:26)
- Roh adalah kehadiran dan kuasa Allah (Mazmur 139:7; Mazmur 51:11)
- Roh adalah nafas dan firman Allah (Kejadian 1:2; Mazmur 33:6, 9)
- Allah mengutus Roh Anak-Nya ke dalam hati kita (Galatia 4:6)
- Roh adalah Roh Bapa dan Anak (Roma 8:9)
- Yesus berkata, “kami akan datang dan tinggal bersamamu”. (Yohanes 14:23)
- Yesus adalah Penghibur kita (Yohanes 14:18)
- Roh Kristus menginspirasi para nabi (1 Petrus 1:11)
- Roh mengalir dari Kristus (Yohanes 20:22)

Trinitarian menggunakan Matius 28:19 untuk mengajar trinitas tiga orang yang kekal bersama. Namun dalam menafikan Bapa dan Anak literal, mereka memusnahkan intipati petikan yang mereka petik! Ingatlah kenyataan ini yang dibuat oleh ahli teologi Advent:

Sebuah rencana keselamatan diliputi dalam perjanjian yang dibuat oleh Tiga Pribadi Ketuhanan, yang memiliki sifat-sifat Tuhan yang sama. Untuk menghapuskan dosa dan pemberontakan dari alam semesta dan untuk memulihkan keharmonian dan kedamaian, salah satu Makhluk ilahi menerima, dan memasuki **peranan Bapa, satu lagi peranan Anak...**²¹

Hubungan Bapa-Anak dalam Ketuhanan hendaklah difahami dalam erti kata metafora, bukan dalam erti kata literal.²²

Yesus menjadi Anak Tuhan pada kelahiran-Nya sebagai manusia. . .²³

Kenyataan ini bertentangan langsung dengan apa yang diajarkan oleh Matius 28:19. Yesus mengisytiharkan:

Matius 28:19 Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus:

Di sini, Kristus mengarahkan para pengikut-Nya untuk “pergilah dan ajarlah semua bangsa.” Dia mengarahkan mereka untuk membaptis orang lain ke dalam kebenaran mengenai Bapa, Anak-Nya, dan Roh Kudus mereka. Perhatikan petikan selari dalam Injil Markus:

Markus 16:15 Lalu Ia berkata kepada mereka: **Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil** kepada segala makhluk.

Sekarang, apakah prinsip kebenaran Injil yang hendak dihotbahkan kepada setiap makhluk? Menurut Yesus. Ia adalah Yohanes 3:16:

Yohanes 3:16 Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

Dan mengenai Injil ini, Markus menulis: “dia yang percaya dan dibaptiskan akan diselamatkan; tetapi barangsiapa tidak percaya akan dihukum” (Markus 16:16). Kawan-kawan, inilah

21 Gordon Jensen, “Jesus, the Heavenly Intercessor,” *Adventist Review* (October 31, 1996):12.

22 Max Hatton, *Understanding the Trinity* (Grantham: Autumn House, 2001), 97.

23 Ibid 34.

yang Kristus arahkan murid-murid-Nya untuk mengajar dalam Matius 28:19. Di dalam Injil inilah kita harus membaptis, dan dibaptiskan. Matius 28:19 memanggil kita untuk percaya kepada Bapa yang mempunyai Anak Tunggal dan mengutus Dia dari syurga untuk mati bagi dosa-dosa kita. Pertimbangkan kesaksian orang Kristian yang memeluk agama ini:

1 Yohanes 4:13 Demikianlah kita ketahui, bahwa kita tetap berada di dalam Allah dan Dia di dalam kita: **1a telah mengaruniakan kita mendapat bagian dalam Roh-Nya.**

14 Dan kami telah melihat dan bersaksi, bahwa **Bapa telah mengutus Anak-Nya menjadi Juruselamat dunia.**

15 Barangsiapa **mengaku, bahwa Yesus adalah Anak Allah,** Allah tetap berada di dalam dia dan dia di dalam Allah.

Rakan-rakan, perhatikan betapa pentingnya untuk mempercayai injil yang benar:

1 Yohanes 5:5 Siapakah yang mengalahkan dunia, selain dari pada **dia yang percaya,** bahwa Yesus adalah Anak Allah?

Selepas Yesus mengisytiharkan Yohanes 3:16, Dia menambahkan amaran ini:

Yohanes 3:18 Barangsiapa percaya kepada-Nya, ia tidak akan dihukum; **barangsiapa tidak percaya, ia telah berada di bawah hukuman, sebab ia tidak percaya dalam nama Anak Tunggal Allah.**

Hebat! Teks yang digunakan oleh trinitarian untuk mengajar trinititi (dari tiga kekal bersama) mengutuk mereka kerana mereka tidak percaya "dalam nama Anak Tunggal Tuhan".

YOHANES 16:13

Yohanes 16:13 Tetapi apabila Ia datang, yaitu Roh Kebenaran, Ia akan memimpin kamu ke dalam seluruh kebenaran; sebab Ia tidak akan berkata-kata dari diri-Nya sendiri, tetapi segala sesuatu yang didengar-Nya itulah yang akan dikatakan-Nya dan Ia akan memberitakan kepadamu hal-hal yang akan datang.

Obyek tritunggal: Roh disebut sebagai “dia.” Oleh karena itu, harus mengacu pada orang lain.

Jawaban inspirasi: Yesus biasanya berbicara tentang diri-Nya sebagai orang ketiga. Oleh karena itu, penggunaan kata “dia” tidak memerlukan orang tersendiri.

Perhatikan ayat berikut sebagai contoh:

Lukas 18:8 Aku berkata kepadamu: **Ia** akan segera membenarkan mereka. Akan tetapi, jika Anak Manusia itu datang, adakah **Ia** mendapati iman di bumi?

Dalam Lukas 18:8, Kristus berbicara tentang diri-Nya sebagai orang ketiga. Berdasarkan hal ini saja, Anda tidak dapat berasumsi bahwa penggunaan kata “dia” dalam Alkitab selalu menunjuk pada orang lain. Contoh serupa diberikan dalam Injil Yohanes.

Yohanes 9:35 Yesus mendengar bahwa dia telah diusir ke luar oleh mereka. Kemudian Ia bertemu dengan dia dan berkata: “Percayakah kamu kepada Anak Manusia?”

9:36 Jawabnya: “Siapakah Dia, Tuhan? Supaya aku percaya kepada-Nya.”

9:37 Kata Yesus kepadanya: “Engkau bukan saja melihat **Dia**; tetapi **Dia** yang sedang berkata-kata dengan engkau, Dialah itu!”

Di sini sekali lagi, Kristus menyebut diri-Nya sebagai “dia” dan “dia”. Dan berbicara tentang Roh, Yesus berkata, “dia akan berbicara tentang dirinya sendiri.” Sekarang tentang diri-Nya dalam Injil Yohanes:

Orang Ketiga: Yohanes 16:13	Orang Pertama: Ayat Paralel
<p>. . . Ia tidak akan berkata-kata dari diri-Nya sendiri, tetapi segala sesuatu yang didengar-Nya itulah yang akan dikatakan-Nya</p>	<p>“Sebab Aku berkata-kata bukan dari diri-Ku sendiri, tetapi Bapa, yang mengutus Aku, Dialah yang memerintahkan Aku untuk mengatakan apa yang harus Aku katakan dan Aku sampaikan.</p> <p>50) Dan Aku tahu, bahwa perintah-Nya itu adalah hidup yang kekal. Jadi apa yang Aku katakan, Aku menyampaiannya sebagaimana yang difirmankan oleh Bapa kepada-Ku.” Yohanes 12:49, 50</p> <p>“Apa yang Aku katakan kepadamu, tidak Aku katakan dari diri-Ku sendiri, tetapi Bapa, yang diam di dalam Aku, Dialah yang melakukan pekerjaan-Nya.” Yohanes 14:10</p> <p>“ . . . dan firman yang kamu dengar itu bukanlah dari pada-Ku, melainkan dari Bapa yang mengutus Aku.” Yohanes 14:24</p> <p>“ . . . tetapi Aku berbicara tentang hal-hal, sebagaimana diajarkan Bapa kepada-Ku.” Yohanes 8:28</p>

Selama pelayanan-Nya, Yesus menyampaikan perkataan yang diberikan Bapa-Nya kepada-Nya. Itu sebabnya dalam Yohanes 16:13, Dia menyatakan: Roh “tidak akan berbicara tentang dirinya sendiri; tetapi apa pun yang dia dengar, [itulah] yang harus dia ucapkan.” Sejak kejatuhan, semua komunikasi

antara Allah dan manusia dilakukan melalui Kristus. Bahkan di surga saat ini, Kristus sedang menyampaikan perkataan Bapa-Nya. Penggenapan sebagian dari Yohanes 16:13 terlihat dalam Wahyu 1:1:

Yohanes 16:13	Wahyu 1:1
<p>“Tetapi apabila Ia datang, yaitu Roh Kebenaran, Ia akan memimpin kamu ke dalam seluruh kebenaran; sebab Ia tidak akan berkata-kata dari diri-Nya sendiri, tetapi segala sesuatu yang didengar-Nya itulah yang akan dikatakan-Nya dan Ia akan memberitakan kepadamu hal-hal yang akan datang.”</p>	<p>“Inilah wahyu Yesus Kristus, yang dikaruniakan Allah kepada-Nya, supaya ditunjukkan-Nya kepada hamba-hamba-Nya apa yang harus segera terjadi...”</p>

Tanpa diragukan lagi, Roh kebenaran dalam Yohanes 16:13 adalah Roh Kristus. Dalam Wahyu pasal 2, Yohanes dengan jelas mengajarkan bahwa Kristus adalah Roh yang berbicara kepada gereja-gereja:

Siapakah “Yang Pertama dan Yang Terakhir?” siapakah yang “telah mati dan hidup?” Itu tidak lain adalah Kristus? Oleh karena itu, Kristuslah yang menulis kepada jemaat di Smirna. Dan bagaimana Yesus berbicara? Yohanes menasihati kita:

Wahyu 2:11 Siapa bertelinga, hendaklah ia mendengarkan apa yang dikatakan Roh kepada jemaat-jemaat:

Melalui Roh-Nya Kristus berbicara kepada gereja-gereja. Dalam terang ini, Roh kebenaran adalah Dia “yang telah mati dan hidup” (Wahyu 2:8), yang tidak mengucapkan perkataan-Nya sendiri, melainkan perkataan Bapa-Nya.

YOHANES I:1

Yohanes 1:1 Pada mulanya adalah Firman; Firman itu bersama-sama dengan Allah dan Firman itu adalah Allah.

Obyek Tritunggal: Firman adalah Allah. Oleh karena itu, Yesus adalah makhluk Ilahi yang kekal.

Jawaban yang penuh inspirasi: Firman adalah ‘yang tunggal dari Bapa’ (Yohanes 1:14). Inilah sebabnya mengapa Kristus setara dengan Tuhan, dan pantas disebut Tuhan. Namun Yesus sendiri bersaksi bahwa Bapa adalah “satu-satunya Allah yang benar” (Yohanes 17:3).

Siapakah yang dimaksud dengan “permulaan?” Tiga kata bersihnya mengungkapkan bahwa “pada mulanya adalah Firman.” Para penganut Trinitas mempunyai dua pendekatan dalam etik mereka untuk melepaskan diri dari kenyataan bahwa istilah “pada mulanya” mengacu pada “Firman.”

Di satu sisi, mereka mengklaim bahwa “pada mulanya” mengacu pada penciptaan. Hal ini menjadi masalah karena penciptaan tidak disebutkan sampai ayat 3. Yohanes 1:1 hanya mengatakan:

Yohanes 1:1 **Pada mulanya adalah Firman;** Firman itu bersama-sama dengan Allah dan Firman itu adalah Allah.

1:2 Ia pada mulanya bersama-sama dengan Allah.

1:3 Segala sesuatu dijadikan oleh Dia dan tanpa Dia tidak ada satupun yang telah jadi dari segala yang telah dijadikan.

Perhatikan bagaimana penciptaan terjadi melalui Firman, yang ada “pada mulanya.” Dari sini saja kita dapat melihat bahwa frasa “pada mulanya” tidak dapat merujuk pada penciptaan. Kata ini hanya bisa merujuk pada Firman, yang olehnya segala sesuatu diciptakan. Dan siapakah Firman itu? Ayat 14 mengungkapkan:

Yohanes 1:14 **Firman** itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita, dan kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan yang diberikan kepada-Nya sebagai **Anak Tunggal Bapa**, penuh kasih karunia dan kebenaran.

Bagi pelajar Alkitab yang jujur, hal ini sangatlah mudah. Penganut Tritunggal juga mengetahui hal ini, dan karena itu

mereka mencoba pendekatan lain. Mereka mengklaim bahwa kata “the” [itu] bukanlah kata sandang pasti, karena bukan bagian dari teks aslinya. Oleh karena itu, menurut penganut trinitas, “permulaan” bukanlah permulaan, karena kata “the” [itu] tidak ada. Mereka tahu bahwa jika “permulaan” mengacu pada Kristus, hal ini bertentangan dengan teori mereka tentang tiga hal yang sama-sama kekal.

Menariknya, penganut trinitas tetap bertentangan dengan diri mereka sendiri. Dalam empat ayat berikutnya, kata “the” [itu] tidak muncul dalam teks aslinya. Namun siapa yang akan menyangkal bahwa dalam keempat ayat ini, yang dimaksud adalah permulaan secara harafiah? Bukankah ada permulaan ketika Tuhan menciptakan Adam dan Hawa?

Matius 19:4 ...Ia yang menciptakan manusia sejak semula menjadikan mereka laki-laki dan perempuan?

Bagaimana dengan gempa bumi, kelaparan, wabah penyakit, dan peperangan yang dibicarakan dalam Matius 24? Bukankah peristiwa-peristiwa ini mempunyai permulaan? Tentu saja mereka melakukannya. Yesus sendiri yang mengatakannya:

Matius 24:8 Akan tetapi semuanya **itu** barulah permulaan penderitaan menjelang zaman baru.

Bukankah Yesus sudah mengetahui tentang Yudas sejak awal pelayanan-Nya?

Yohanes 6:64 ...Sebab Yesus tahu dari semula, siapa yang tidak percaya dan siapa yang akan menyerahkan Dia.

Bukankah rencana pembunuhan Setan sudah ada permulaannya? Sungguh, bagi Setan memulai hidupnya sebagai malaikat suci!

Yohanes 8:44 ...Ia adalah pembunuh manusia sejak semula... Dalam keempat bagian tesis ini, kata “the” [itu] tidak ada dalam teks aslinya. Namun semua orang sepakat bahwa kata “permulaan” secara harafiah menandai titik awal dari peristiwa-peristiwa yang digambarkan. Selanjutnya, perhatikan bagaimana Strong’s Concordance mendefinisikan kata “permulaan:”

Dari G756; **permulaan** atau (secara konkret) kepala (dalam berbagai penerapan urutan, waktu, tempat, atau pangkat): - **permulaan...**

Mengomentari Yohanes 1:1, Kamus Yunani Tayer mendefinisikan kata ‘permulaan’ sebagai:

Awal, asal; A. Digunakan secara mutlak, dari awal segala sesuatu.²⁴

Jelaslah, kata “permulaan” mengacu pada Yesus; “Pada mulanya adalah Firman.” Namun para penganut trinitas akan berargumentasi bahwa Firman itu adalah Tuhan, dan Tuhan tidak mempunyai permulaan. Ini benar. Namun, perhatikan terjemahan yang benar dari Yohanes 1:1:

Dalam G1722 mulanya G746 adalah G2258 dengan Firman G3588, G3056 dan G2532 dengan Firman G3588 G3056 adalah G2258 dengan G4314 Tuhan, G2316 dan G2532 dengan Firman G3588 G3056 adalah G2258 Tuhan. G2316

[Job 1:1 InG1722 the beginningG746 wasG2258 theG3588 Word,G3056 andG2532 theG3588 WordG3056 wasG2258 withG4314 God,G2316 andG2532 theG3588 WordG3056 wasG2258 God.G2316]

Perhatikan bagaimana kata “Allah” (theos) dalam Yohanes 1:1 dieja secara berbeda setiap saat? Pertama kali kata tersebut digunakan, itu adalah kata benda. Ini mengacu pada Allah Bapa. Kali kedua kata tersebut digunakan, itu adalah kata sifat. Artinya Firman itu bersama-sama dengan Tuhan. Perhatikan terjemahan berikut oleh James Moffatt, Hugh J. Schonfield dan

Edgar Kecepatan Baik:

...dan Firman itu ilahi

Versi Bahasa Inggris hari ini berbunyi:

...dan dia sama dengan Tuhan

Alkitab Bahasa Inggris Revisi berbunyi:

...dan apa adanya Tuhan, itulah Firman.

Selanjutnya, perhatikan bagaimana komentator Alkitab E.J. Wagoner menjelaskan Yohanes 1:1:

Kata itu adalah “pada mulanya.” Pikiran manusia tidak dapat memahami usia yang terbentang dalam frasa ini. Manusia tidak diberikan untuk mengetahui kapan atau bagaimana Anak itu

24 “Thayer’s Greek Lexicon: G746 – arche,” *Blue Letter Bible*, <https://blueletterBible.org/lang/lexicon/lexicon.cfm?Strongsg=G746&t=KJV>

dilahirkan;²⁵

Demikian pula, dari sejarawan Alkitab Uriah Smit, kita diberitahu:

Hanya Tuhan saja yang tidak bermula, **pada zaman paling awal ketika sebuah permulaan bisa ada, suatu periode yang sangat jauh sehingga bagi pikiran yang terbatas hal itu pada hakikatnya adalah kekekalan, muncullah Firman** ‘Pada mulanya adalah Firman, dan Firman itu bersama-sama dengan Allah, dan Firman itu adalah Allah.’ Yohanes 1:1.²⁶

Yohanes 1:1 bukanlah kali pertama kita diberitahu bahwa Anak Allah mempunyai permulaan. Perhatikan Amsal pasal 8:

Amsal 8:22 TUHAN telah menciptakan aku sebagai permulaan pekerjaan-Nya, sebagai perbuatan-Nya yang pertama-tama dahulu kala.

8:23 Sudah pada zaman purbakala aku dibentuk...

8:29 ...Ketika Ia menetapkan dasar-dasar bumi,

30 aku ada serta-Nya sebagai anak kesayangan, setiap hari aku menjadi kesenangan-Nya, dan senantiasa bermain-main di hadapan-Nya;

Teman-teman, Kristuslah yang berbicara dalam Amsal 8:22, dan Dia menyatakan: “Tuhan menguasai Aku pada awal perjalanan-Nya.” Bagian ini selanjutnya mengatakan bahwa ini terjadi “sebelum karya-karya-Nya pada zaman dahulu” (penciptaan). Inilah tepatnya yang diajarkan Yohanes 1:1-3. Dalam Yohanes 1:1, “permulaan” (Firman) mengacu pada masa sebelum kejatuhan.

Menariknya, Matius pasal 1 dan Lukas pasal 3 masing-masing menguraikan silsilah manusia Yesus. Kedua bab ini mencakup banyak generasi. Dalam Yohanes 1:1, kita menemukan silsilah Ilahi Kristus. Dalam hal ini, rasul hanya membutuhkan satu ayat: “Pada mulanya adalah Firman.” Sebelum penciptaan, Allah Bapa melahirkan seorang Putra. Kristus sendiri yang memberi tahu Anda: “Tuhan telah menguasai Aku pada awal perjalanan-Nya, sebelum pekerjaan-Nya pada zaman dahulu”

25 Ellet Joseph Waggoner, *Christ and His Righteousness* (California: Pacific Press Publishing House, 1890), 9

26 Uriah Smith, *Looking Unto Jesus* (1890), 9.

(Amsal 8:22).

Lebih lanjut, Mikha 5:2 menyatakan: Kristus “keluar [telah] sejak dahulu kala;” dari hari-hari kekekalan (margin). Oleh karena itu, Firman – yang tunggal dari Bapa – telah dilahirkan sejak sebelum penciptaan; bahkan sebelum waktu ada. Oleh karena itu, hal ini tidak dapat dihitung dengan pikiran manusia.

Betapa menakjubkan hikmat Tuhan! Ayat yang digunakan oleh para penganut trinitas untuk mengajarkan trinitas dari tiga makhluk yang sekekal dengan jelas mengajarkan bahwa Firman – Anak Allah – mempunyai permulaan! Dan Yohanes 1:14 mengungkapkan dengan tepat siapa Firman itu:

Yohanes 1:14 **Firman** itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita, dan kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan yang diberikan kepada-Nya sebagai **Anak Tunggal Bapa**, penuh kasih karunia dan kebenaran.

Dengan mengingat hal ini, Yohanes 1:1 dapat dengan mudah dibaca seperti ini: “pada mulanya adalah [anak tunggal Bapa].” Sungguh suatu kebenaran yang mulia!

YESAYA 9:6

Yesaya 9:6 Sebab seorang anak telah lahir untuk kita, seorang putera telah diberikan untuk kita; lambang pemerintahan ada di atas bahunya, dan namanya disebutkan orang: Penasihat Ajaib, Allah yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Raja Damai.

Obyek Tritunggal: Kristus disebut “Allah yang perkasa, Bapa yang kekal.” Hal ini menyiratkan adanya tiga pribadi yang kekal.

Jawaban inspirasi: Nubuatan Yesaya 9:6 menubuatkan kasih Allah dalam memberikan Putra-Nya kepada dunia. Ini juga menggambarkan pelayanan Kristus; Kehidupan, ajaran, dan keajaibannya. Tidak ada bagian dari ayat ini yang menyimpulkan tuhan trinitas.

Jika seseorang menafsirkan ayat ini dengan mengartikan bahwa Kristus adalah “Bapa yang Kekal”, siapakah Anak yang diberikan? Mengajarkan bahwa Kristus adalah Bapa dan Putra adalah Unitarianisme dan bukan Trinitarianisme. Tak satu pun dari ajaran ini yang benar.

Kebetulan, Yesus tidak pernah disebut dengan nama-nama ini dalam Perjanjian Baru. Ini adalah gelar-gelar yang menggambarkan kehidupan, pelayanan, dan karakter-Nya. Kata Ibrani untuk ‘nama’ adalah ‘shem’ (H8034). Dalam Kamus Yunani Thayer, ini didefinisikan sebagai:

Sebutan, sebagai tanda atau peringatan individualitas; dengan implikasi kehormatan, otoritas, karakter;²⁷

Perhatikan nama “Menakjubkan” sebagaimana disebutkan dalam Yesaya 9:6. Kata ini khususnya menunjuk pada orang yang mau melakukan hal-hal yang menakjubkan, seperti melakukan mukjizat. Sepanjang pelayanan-Nya, Yesus benar-benar menggenapi makna kata tersebut.

Sekarang perhatikan nama “Konselor.” Dalam kehidupan dan pelayanan-Nya, Yesus adalah guru, penasihat, dan penghibur terhebat yang pernah dikenal dunia. Mengenai istilah “Allah yang perkasa,” mari kita lihat bagaimana rasul Lukas meng-

27 “Thayer’s Greek Lexicon: G8034 – shem,” *Blue Letter Bible*, <https://.blueletterBible.org/lang/lexicon/lexicon.cfm?Strongs=G8034&t=KJV>

gambarkan Yesus:²⁸

Lukas 9:43 Maka takjublah semua orang itu karena **kebesaran Allah**. Ketika semua orang itu masih heran karena segala yang diperbuat-Nya itu...

Istilah “Pangeran Damai” digenapi secara sempurna melalui kehidupan Kristus. Terutama melalui kematian dan kebangkitan-Nya. Rasul Paulus menulis:²⁹

Efesus 2:14 Karena **Dialah damai sejahtera kita**, yang telah mempersatukan kedua pihak dan yang telah merubuhkan tembok pemisah, yaitu perseteruan,

Lalu bagaimana dengan istilah “Bapa yang kekal?” kita tahu bahwa Adam adalah bapak umat manusia. Namun Yesus disebut “Adam yang terakhir” (1 Korintus 15:45-49).³⁰ Memang benar bahwa Kristus disebut “Bapa yang kekal,” bukan karena Dia adalah Allah Bapa, namun karena Dia adalah Adam yang kedua, dan demikianlah Bapa baru dari anak-anak Tuhan yang dilahirkan kembali.³¹

1 Korintus 15:22 Karena sama seperti semua orang mati dalam persekutuan dengan Adam, demikian pula semua orang akan dihidupkan kembali dalam persekutuan dengan Kristus.

Teman-teman, bagaimana seseorang dapat menggunakan Yesaya 9:6 untuk mengajarkan trinitas ketika ayat itu sendiri dimulai dengan mengatakan: “Sebab seorang anak telah lahir untuk kita, seorang putera telah diberikan untuk kita?” Penganut trinitas bahkan tidak percaya bahwa Tuhan mempunyai sesuatu yang bisa diberikan! Tidak diragukan lagi, Yesaya 9:6 adalah Yohanes 3:16 dari Perjanjian Lama. Melalui nabi Injil, Tuhan menyatakan: “untuk kita [dunia], seorang putera telah diberikan” (Yesaya 9:6). Dan dalamewartakan Injil yang kekal, Yesus menggemakan kata-kata ini:

Yohanes 3:16 Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal...

28 Lihat juga Lukas 19:37

29 Lihat juga Efesus 2:17

30 Lihat juga Roma 5:15-18

31 Lihat juga Ibrani 2:13

YESAYA 44:6

Yesaya 44:6 Beginilah firman TUHAN, Raja dan Penebus Israel, TUHAN semesta alam: Akulah yang terdahulu dan Akulah yang terkemudian; tidak ada Allah selain dari pada-Ku.

Obyek Tritunggal: Dalam Yesaya 44:6, pembicara menyebut dirinya “Penebus” dan kemudian menyatakan, “selain Aku tidak ada Tuhan.” Karena Yesus adalah Penebus kita, Dia pastilah satu-satunya Tuhan yang benar.

Jawaban inspirasi: Yesaya 44:6 tidak mengatakan apa pun tentang Allah Tritunggal. Penelitian yang cermat akan mengungkapkan bahwa Allah Bapalah yang berbicara dalam Yesaya 44:6. Hal ini sangat selaras dengan kata-kata Yesus dalam Yohanes 17:3: “supaya mereka mengenal Engkau, satu-satunya Allah yang benar.”

Penting untuk dicatat bahwa hanya ada satu orang yang berbicara dalam ayat ini, bukan dua. Beginilah bunyi ayat tersebut dengan benar: “Demikianlah firman Tuhan, Raja [dan Penebus] Israel ...TUHAN semesta alam.”

Selain itu, meskipun kata “penebus” digunakan dalam Yesaya 44:6, hal ini tidak secara otomatis berarti bahwa kata tersebut mengacu pada Kristus. Sang Ayah juga disebut Penebus. Dalam Yesaya 63:8, Bapa disebut “Juruselamat.”³² dan dalam Yesaya 63:9, kita diberitahu bahwa Bapa-lah yang “menebus” Israel. Kita dapat yakin akan hal ini, karena dalam ayat yang sama, Putra disebutkan secara terpisah sebagai “malikat hadirat-Nya.” Sekarang, perhatikan ayat 16 dari pasal yang sama.

Yesaya 63:16 Bukankah Engkau Bapa kami? Sungguh, Abraham tidak tahu apa-apa tentang kami, dan Israel tidak mengenal kami. Ya TUHAN, **Engkau sendiri Bapa kami; nama-Mu ialah “Penebus kami”** sejak dahulu kala.

Perhatikan juga Yesaya 49:7. Di sini, Allah Bapa sedang berbicara dan Dia menyebut diri-Nya “Penebus Israel.” Pada akhirnya, seseorang tidak dapat menerapkan Yesaya 44:6 pada Kristus hanya dengan asumsi bahwa Dia disebut Penebus, karena kita baru saja melihat bahwa gelar ini juga berlaku untuk

32 Lihat juga 1 Timotius 1:1

Allah Bapa.

Selain itu, pembicara menyatakan: “selain saya [tidak ada] Tuhan.” Hal ini saja sudah menghilangkan dua orang lainnya yang dianggap sebagai anggota trinitas yang kekal dan setara! Sekarang, perhatikan ayat 8 dari pasal yang sama. Pertanyaannya diajukan:

Yesaya 44:8 ...Adakah Allah selain dari pada-Ku? Tidak ada Gunung Batu yang lain, tidak ada Kukeenal!”

Dalam ayat ini, jelas bahwa ada satu orang yang berbicara, dan yang berbicara sedang mengontraskan diri-Nya (satu-satunya Tuhan yang benar) dengan banyak dewa kafir. Ini adalah inti dari keseluruhan bagian ini. Bahwa hanya ada satu Tuhan yang sejati di Israel, tidak seperti banyaknya tuhan yang ada di negara-negara kafir. Perhatikan ayat 24:

Yesaya 44:24 Beginilah firman TUHAN, Penebusmu, yang membentuk engkau sejak dari kandungan; “Akulah TUHAN, yang menjadikan segala sesuatu, yang **seorang diri** membentangkan langit, yang menghamparkan bumi—**siapakah yang mendampingi Aku?** –

Mengapa pembicara mengatakan bahwa Dia menjadikan langit dan bumi “sendirian” dan “oleh diri-Ku?” seperti yang diungkapkan dalam Ibrani 1:2 dan Efesus 3:9, “Allah menciptakan segala sesuatu melalui Yesus Kristus.” Memang benar, Sang Ayah adalah pencipta segala kehidupan. Dialah yang “di antaranya segala sesuatu.” Pertimbangkan Wahyu 4:11:

Wahyu 4:11 Ya Tuhan dan Allah kami, Engkau layak menerima puji-pujian dan hormat dan kuasa; sebab Engkau telah menciptakan segala sesuatu; dan oleh karena kehendak-Mu semuanya itu ada dan diciptakan.

Dia yang disembah di surga sebagai Pencipta segala sesuatu adalah Bapa, karena Kristus pun menerima hidup-Nya dari Bapa (Yohanes 5:26). Bapalah yang duduk di atas takhta dalam Wahyu 4:11.7, Bapalah yang menerima pujian: “engkau [adalah] Allah, [bahkan] engkau sendiri, dari semua kerajaan di bumi: engkau telah menjadikan langit dan bumi” (Yesaya 37:16).

Dalam 1 Korintus 15:28 kita membaca:

1 Korintus 15:28 Tetapi semua segala sesuatu telah ditak-

lukkan di bawah Kristus, maka Ia sendiri sebagai Anak akan menaklukkan diri-Nya di bawah Dia, yang telah menaklukkan segala sesuatu di bawah-Nya, supaya Allah menjadi semua di dalam semua.

YESAYA 48:16

Yesaya 48:16 Mendekatlah kepada-Ku, dengarlah ini: Dari dahulu tidak pernah Aku berkata dengan sembunyi dan pada waktu hal itu terjadi Aku ada di situ. Dan sekarang, Tuhan AL-LAH mengutus aku dengan Roh-Nya.

Obyek tritunggal: Kristus menyatakan: "Allah dan Roh-Nya telah mengutus aku." Oleh karena itu, Tuhan dan Roh adalah pribadi yang terpisah.

Jawaban inspirasi: Kristus menyatakan: "Allah dan Roh-Nya telah mengutus aku." Sebagaimana dibuktikan dengan kata ganti "nya," Roh adalah Roh Allah; itu milik-Nya.

Perhatikan bagaimana Yesaya 48:16 dibaca dalam terjemahan lain.

Dan sekarang Tuhan Yang Maha Esa telah mengutus aku, diberkahi **dengan Rohnya**. New International Version

...dan sekarang Tuhan Yehuwa telah mengutus aku, **dan Roh-Nya**. American Standard Version

...dan sekarang Tuhan telah mengutus aku, dan memberi **kepadaku rohnya**. Bible in Basic English

...dan sekarang Adonai Elohim telah mengutus aku **dan Rohnya**. Complete Jewish Bible

...dan sekarang Tuhan Allah telah mengutus aku, **dan rohnya**. Versi Douay

...Dan sekarang Tuhan Allah telah mengutus aku, **dan Roh-Nya**. English Standard Version

...dan sekarang Tuhan telah mengutus aku, **dan Roh-Nya**. Hebrews Names Version

...Dan sekarang Tuhan Allah telah mengutus Aku, **dan Roh-Nya**. New American Standard

...Sekarang, Tuhan Allah telah mengutus aku **dengan Roh-Nya**. New Century Version

...sekarang Tuhan Allah telah mengutus aku **dan rohnya**. New Revised Standard.

...Dan sekarang Tuhan Allah telah mengutus aku **dan Roh-Nya**. Revised Standard Version

...Dan sekarang TUHAN Yang Berdaulat telah mengutus

aku, **diberkahi dengan Roh-Nya**. Today's New International Version

Setiap terjemahan Alkitab menyatakan bahwa Tuhan mengirimkan Roh pribadi-Nya bersama Yesus ke bumi. Oleh karena itu, bukan Roh – sebagai pribadi ketiga – yang mengutus Yesus kepada kita, tetapi hanya Allah Bapa yang mengutus Kristus, “diberkahi dengan Roh-Nya” (TNIV). Hal ini dibuktikan dengan jelas melalui kitab Yesaya:

Yesaya 42:1 Lihat, itu hamba-Ku **yang Kupegang**, orang pilihan-Ku, [yang kepadanya] **Aku berkenan. Aku telah menaruh Roh-Ku ke atasnya**, supaya ia menyatakan hukum kepada bangsa-bangsa.

Yesaya 11:2 **Roh TUHAN akan ada padanya**, roh hikmat dan pengertian, roh nasihat dan keperkasaan, roh pengenalan dan takut akan TUHAN;

Yesaya 61:1 **Roh Tuhan ALLAH [ada] padaku**, oleh karena TUHAN telah mengurapi aku; Ia telah mengutus aku untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang sengsara, dan merawat orang-orang yang remuk hati, untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan kepada orang-orang yang terkurung kelepasan dari penjara,

Hal yang disampaikan oleh Bapa dalam Yesaya 42:1, dan diulangi oleh nabi pada ayat-ayat berikutnya, adalah hal yang sama yang dikemukakan dalam Yesaya 48:16: “Tuhan ALLAH dan Roh-Nya telah mengutus aku.” Yesus diutus oleh Bapa dengan Roh Kudus Bapa. Jadi, kita membaca: “dan roh TUHAN akan diam padanya”. Yesaya 11:2.

Dalam Lukas 4:18, kita melihat penggenapan nubuatan Yesaya:

Luke 4:18 **Roh Tuhan [ada] pada-Ku**, oleh sebab Ia telah mengurapi Aku, untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang miskin; dan Ia telah mengutus Aku untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan penglihatan bagi orang-orang buta, untuk membebaskan orang-orang yang tertindas...

PENGHIBUR LAINNYA

Yohanes 14:16 Aku akan minta kepada Bapa, dan Ia akan memberikan kepadamu seorang Penolong yang lain, supaya Ia menyertai kamu selama-lamanya,

Obyek Tritunggal: Yesus berkata bahwa Penghibur yang lain akan diberikan. Oleh karena itu, Penghibur (Roh Kudus) harus merupakan pribadi kekal yang terpisah.

Jawaban inspirasi: Yesus berkata: “Aku tidak akan meninggalkan kamu dalam keadaan tidak nyaman, Aku akan datang kepadamu.” Penghibur (Roh Kudus) adalah Roh Kristus sendiri. Disebut “yang lain” karena Yesus tidak lagi menjadi Penghibur dalam wujud fisik manusia (yang telah diketahui oleh para murid) tetapi Penghibur melalui Roh-Nya.

Penganut Tritunggal secara terbuka menyangkal bahwa Roh Kudus adalah Roh Bapa dan Putra. Dalam bukunya, *Understanding the Trinity*, Pr Max Hatton berkata:

Roh Kudus menggantikan Yesus...Dia adalah Penasihat Yohanes 14:16.³³

Roh Kudus adalah Pribadi dari trinitas; Dia bukan Bapa, dan Dia juga bukan Anak. Dia adalah salah satu dari tiga makhluk abadi.³⁴

Demikian pula, bagi pembicara Advent, Tony Rykers, Penghibur Yohanes 14 adalah sosok Ilahi lainnya, terpisah dari Yesus. Dia menyatakan:

Yesus jelas merupakan Penghibur pertama. Jika Roh Kudus adalah Penghibur yang lain, maka Roh Kudus menjadikannya setara dengan Kristus, oleh karena itu ia adalah makhluk Ilahi. Penghibur lain yang akan memimpin dan membimbing kita masing-masing.³⁵

Apa yang Yesus katakan?

33 Max Hatton, *Understanding the Trinity* (Grantham: Autumn House, 2001), 97.

34 Ibid, 119.

35 29. Tony Rykers, “The Godhead and the Holy Spirit”, *Sabbath Sermons*, <https://sabbathsermons.com/2013/10/22/the-godhead-and-the-holy-spirit-part-1/>

Yohanes 14:18 Aku tidak akan meninggalkan kamu sebagai yatim piatu. **Aku datang kembali kepadamu.**

Do you remember what the disciples asked Jesus after He said these words?

Yohanes 14:22 Yudas, yang bukan Iskariot, berkata kepada-Nya: “Tuhan, **embal sebabnya maka Engkau hendak menyatakan diri-Mu kepada kami**, dan bukan kepada dunia?”

Christ’s answer was:

Yohanes 14:23 Jika seorang mengasihi Aku, ia akan menuruti firman-Ku dan Bapa-Ku akan mengasihi dia dan Kami akan datang kepadanya dan diam bersama-sama dengan dia.

Furthermore, Jesus later promises His disciples:

Matthew 28:20 ...Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman.

Sungguh suatu berkat membaca kata-kata terakhir Kristus: “Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman.” (Matius 28:20). Para murid memahami bahwa Yesus adalah Penghibur mereka. Bahkan, mereka sangat gembira karena Yesus masih bersama mereka, dan mereka menerima hujan awal. Mereka yang menerima hujan akhir akan percaya bahwa Kristus adalah Penghibur mereka.

MONOGEN

Obyek Tritunggal: Kata Yunani untuk ‘dilahirkan’ adalah ‘monogenes’. Kata ini mengacu pada Kristus sebagai sesuatu yang unik atau istimewa, dan bukan sebagai Anak yang dilahirkan secara harafiah.

Jawaban inspirasi: Kata ‘monogenes’ digunakan sembilan kali dalam Perjanjian Baru dan setiap kali merujuk pada orang tua dan anak. Kata ini selalu diterjemahkan sebagai ‘dilahirkan’ dalam KJV, dan tidak pernah diterjemahkan sebagai ‘unik,’ atau ‘istimewa.’

‘Monogenes’ adalah kata yang digunakan dalam masing-masing dari lima ayat berikut. Dalam setiap kasus, ini mengacu pada Yesus sebagai satu-satunya anak Allah. Yohanes 1:14 Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita, dan kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan yang diberikan kepada-Nya sebagai Anak Tunggal [monogen] Bapa...

Yohanes 1:18 Tidak seorangpun yang pernah melihat Allah; tetapi Anak Tunggal [monogen] Allah, yang ada di pangkuan Bapa, Dialah yang menyatakan-Nya.

Yohanes 3:16 Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal [monogen], supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

Yohanes 3:18 Barangsiapa percaya kepada-Nya, ia tidak akan dihukum; barangsiapa tidak percaya, ia telah berada di bawah hukuman, sebab ia tidak percaya dalam nama Anak Tunggal [monogen] Allah.

1 Yohanes 4:9 Dalam hal inilah kasih Allah dinyatakan di tengah-tengah kita, yaitu bahwa Allah telah mengutus Anak-Nya yang tunggal [monogen] ke dalam dunia, supaya kita hidup oleh-Nya.

Alasan mengapa kata ‘monogen’ menjadi begitu kontroversial adalah karena penganut trinitas tidak dapat menerima bahwa Kristus benar-benar Anak Tunggal Allah. Mereka tidak dapat menerima definisi sederhananya – hanya diperanakkan – karena definisi tersebut mengungkapkan bahwa Yesus dilahirkan,

dan karena itu mempunyai permulaan. Untuk tujuan ini, mereka mendalilkan bahwa ‘monogenes’ berarti ‘hanya’ atau ‘unik,’ dengan mengabaikan bagian kedua dari kata tersebut. Perhatikan bagaimana kata Yunani didefinisikan dalam *Strong’s Concordance*.

Monogenes (G3439) adalah kombinasi dari dua kata Yunani:

G3441 dan G1096; lahir tunggal yaitu tunggal:- tunggal (diperanakkan, anak)³⁶

Bagian pertama dari kata tersebut adalah ‘monos’:

Monos – 3441

Tunggal, lajang, saja

Bagian kedua dari kata tersebut adalah ‘ginomai’:

Ginomai – 1096

untuk menghasilkan – dilahirkan, menjadi ada.³⁷

Oleh karena itu, ‘monogen’ dapat diterjemahkan sebagai ‘hanya dihasilkan.’ Inilah sebabnya mengapa *Strong’s Concordance* dengan tepat mendefinisikan ‘monogenes’ sebagai “anak tunggal.” *New American Standard Bible* (NASB) juga mendefinisikan ‘monogenes’ sebagai “anak tunggal.”

Menurut NAS *Exhaustive Concordance*, bagian kedua dari kata ‘monogenes’ adalah ‘genos’ (G1085).³⁸ Dan ‘ginomai’ (G1096), yang telah kita lihat berarti menghasilkan, dilahirkan atau menjadi ada.

Jadi terlepas dari apakah seseorang menggunakan KJV atau NASB, kedua terjemahan menerjemahkan ‘monogenes’ sebagai “yang tunggal.” Dan baik *Strong’s Concordance* maupun *NAS Exhaustive Concordance* mendefinisikan bagian kedua masing-masing sebagai ‘ginomai’ (G1096) atau ‘genos’ (G1085). Kata-kata ini berarti “menjadi ada” dan “dilahirkan.”

Untuk bukti lebih lanjut, perhatikan bagaimana istilah

36 “Lexicon: Strong’s G3439 – monogenes,” *Blue Letter Bible*, <https://blueletterBible.org/lang/lexicon/lexicon.cfm?t=k-jv&Strongs=G3439&t=KJV>.

37 “Lexicon: Strong’s G1096 – ginomai,” *Blue Letter Bible*, <https://blueletterBible.org/lang/lexicon/lexicon.cfm?t=k-jv&Strongs=G1096&t=KJV>.

38 “NAS Exhaustive Concordance: G3439 – monogenes,” *Biblehub*, <https://biblehub.com.greek/3439.htm>

‘genos’ digunakan dalam Kisah Para Rasul 18:24 dan Kisah Para Rasul 17:28-29. Kata tersebut diterjemahkan sebagai ‘lahir’ dan ‘keturunan’ dalam urutan itu. Oleh karena itu, seseorang dapat dengan tepat menerjemahkan ‘genos’ sebagai ‘keturunan yang dilahirkan’. Dan mengingat bagian kata pertama (‘mono’), itulah tepatnya yang dibaca Yohanes 3:16 di KJV dan NASB. Tuhan benar-benar mengutus “anak tunggal”-Nya ke dunia.

Dalam kitab Ibrani, kita menemukan kata Yunani lain yang digunakan untuk Yesus. Kata ini adalah ‘gennao’ (G1080), yang artinya: “beranak, melahirkan, melahirkan, melahirkan, mengandung.”³⁹ Pertimbangkan penggunaannya dalam Ibrani 1:5:

Ibrani 1:5 ...Engkau telah Kuperanakkan [gennao] pada hari ini...

Di sini, kita menemukan kata kedua – di luar kata ‘mono-genes’ – yang berarti ‘dilahirkan,’ ‘berkembang biak,’ dan ‘melahirkan,’ Menarik untuk diperhatikan bagian Perjanjian Lama yang Paulus kutip dari ayat ini. Memang benar, sang rasul sedang merujuk pada Mazmur 2:7, di mana Daud menggunakan kata Ibrani ‘yalad.’ ‘Yalad’ (H3205) artinya “memperanakkan, mengandung, kelahiran, lahir, melahirkan, beranak, dilahirkan, bersalin.”⁴⁰ Perhatikan ayat di bawah ini:

‘Genos,’ ‘yalad,’ dan ‘gennao’ semuanya mempunyai arti satu hal: dilahirkan. Dalam bahasa Ibrani dan Yunani, baik dalam Perjanjian Lama maupun Perjanjian Baru, Allah menyatakan bahwa Dia memiliki “Putra tunggal!”

Sekarang, Mari kita kembali ke Ibrani pasal 1:

Ibrani 1:6 Dan Ketika Ia membawa pula **Anak-Nya yang sulung** [prototokos] ke dunia, Ia berkata: “Semua malaikat Allah harus menyembah Dia.”

Di sini kita menemukan kata Yunani lain untuk “anak sulung” yang berkaitan dengan Yesus Kristus. Itu adalah ‘Pro-

39 “Lexicon: Strong’s G1080 – gennao,” *Blue Letter Bible*, <https://blueletterBible.org/lang/lexicon/lexicon.cfm?t=kjv&Strongs=G1080&t=KJV>

40 “Lexicon: Strong’s H3205 – yalad,” *Blue Letter Bible*, <https://blueletterBible.org/lang/lexicon/lexicon.cfm?t=kjv&Strongs=G3205&t=KJV>

totokos' (G4416). Dari *Kamus Bahasa Inggris Yunani Thayer*, Kita membaca:

Kristus dipanggil, yang sulung dari segala ciptaan, yang menjadi ada melalui Allah sebelum seluruh alam semesta diciptakan.”⁴¹

Yohanes 16 menampilkan kata lain yang mengidentifikasi Kristus sebagai Anak Tunggal Allah. Di sini, Yesus berbicara kepada murid-murid-Nya, dan Dia menguraikan dua tindakan yang telah terjadi: kedatangan-Nya “keluar dari Bapa” dan kedatangan-Nya “ke dalam dunia:”

Yohanes 16:27 sebab Bapa sendiri mengasihi kamu, karena kamu telah mengasihi Aku dan percaya, bahwa Aku datang dari Allah.

16:28 Aku datang dari Bapa dan Aku datang ke dalam dunia; Aku meninggalkan dunia pula dan pergi kepada Bapa.”

Yesus dengan jelas memberi tahu para murid bahwa Dia datang [exerchomai] dari Bapa. Perhatikan bagaimana para murid menanggapi kebenaran ini. Mereka bahkan menggunakan kata Yunani yang sama:

Yohanes 16:30 ...kami percaya, bahwa Engkau datang [exerchomai] dari Allah

Setelah pengakuan para murid, Yesus berdoa kepada Bapa mewakili mereka. Dalam doa-Nya, Yesus menegaskan bahwa para murid telah menerima kesaksian-Nya, dan pasti percaya bahwa Dia keluar (exerchomai) dari Tuhan:

Yohanes 17:30 Sebab segala firman yang Engkau sampaikan kepada-Ku telah Kusampaikan kepada mereka dan mereka telah menerimanya. Mereka tahu benar-benar, bahwa Aku datang dari [exerchomai] pada-Mu, dan mereka percaya, bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku.

Dua Tindakan yang Yesus gambarkan dalam Yohanes 17 mempunyai kata-kata dan makna yang berbeda. Namun untuk setiap frasa: “Aku keluar dari Tuhan,” “Aku tampil dari Bapa,” “engkau tampil dari Tuhan,” dan “Aku keluar dari engkau,” kata

⁴¹ “Thayer’s Greek Lexicon: G4416 – prototokos,” *Blue Letter Bible*, <https://.blueletterBible.org/lang/lexicon/lexicon.cfm?Strongsg=G4416&ct=KJV>

Yunani yang sama digunakan.

Kata tersebut adalah “exerchomai” (G1831), yang artinya:

Untuk mengeluarkan (secara harfiah atau kiasan): - datang- (tampil, ke luar), berangkat (ke luar dari), melarikan diri, keluar, pergi (ke luar negeri, pergi, maju, ke luar, dari sana), melanjutkan (ke luar), menyebar ke luar negeri.

Leksikon Bahasa Inggris Yunani Thayer mendefinisikan ‘exerchomai’ sebagai “muncul secara fisik, muncul dari, dilahirkan dari”.⁴² Sebaliknya, kata yang digunakan ketika Kristus berkata, “Aku ...saya datang ke dunia,” adalah ‘erchomai’ (G2064), yang secara sederhana berarti: “datang dari satu tempat ke tempat lain.” Oleh karena itu, ketika Kristus berkata: “Aku datang [exerchomai] dari Bapa,” Dia tidak mengatakan bahwa Dia diutus dari Tuhan, seperti dalam kata ‘erchomai,’ tetapi bahwa Dia benar-benar keluar dari Dia; bahwa Dia dilahirkan dari Bapa!

Untuk tujuan ini, kita telah melihat enam kata berbeda dalam bahasa Ibrani dan Yunani yang semuanya berarti dilahirkan, dan semuanya digunakan dalam konteks Yesus Kristus. Monogenes, genos, yalad, gennao, protokos, dan exerchomai. Sekarang, mari kita pertimbangkan terjemahan bahasa Aramnya.

Alkitab Peshitta bisa dibilang merupakan terjemahan Alkitab terbaik setelah *Alkitab King James*, yang diterjemahkan dari manuskrip Aram dan Syria. *Peshitta* menerjemahkan Yohanes 1:14 sebagai “kemuliaan seperti yang diberikan kepada **anak sulung** Bapa” dan Yohanes 1:8 sebagai “**anak sulung** Allah.” Dalam Yohanes 3:16, 18 dan 1 Yohanes 4:9, istilah “**Anak Tunggal**” juga digunakan dengan cara yang sama.

Sekarang, perhatikan konsistensi dalam ayat-ayat yang ditulis oleh Paulus dan Yohanes, karena mereka masing-masing menyatakan bahwa Yesus adalah Anak Tunggal Allah:

Ibrani 1:6 Dan ketika Ia membawa pula Anak-Nya yang sulung ke dunia...

1 Yohanes 4:9 Dalam hal inilah kasih Allah dinyatakan di tengah-tengah kita, yaitu bahwa Allah telah mengutus Anak-

⁴² “Thayer’s Greek Lexicon: G1813 – exerchomai,” *Blue Letter Bible*, <https://blueletterBible.org/lang/lexicon/lexicon.cfm?Strongsg=G18136&xt=KJV>

Nya yang tunggal ke dalam dunia...

Bertentangan langsung dengan kebenaran ini, pendeta trinitas Max Hatton menyatakan:

Yesus menjadi Anak Allah pada saat kelahiran Manusia-Nya...⁴³

Apa yang baru saja kita baca dalam Ibrani 1:6?

Ibrani 1:6 **Dia membawa** pula Anak-Nya yang sulung ke dunia

1 Yohanes 4:9 Allah telah **mengutus** Anak-Nya yang tunggal ke dalam dunia

Yesus tidak menjadi anak pada saat kelahiran Manusia. Dia adalah seorang Putra bahkan sebelum dunia dijadikan! Itu sebabnya Dia berkata, “Aku keluar [exerchomai] dan datang dari Allah” (Yohanes 8:42). Karena alasan inilah Kristus “dijadikan jauh lebih baik dari pada malaikat-malaikat, karena melalui warisan ia mendapat nama yang lebih mulia dari pada mereka” (Ibrani 1:4).

Yesus memperoleh nama yang lebih unggul dibandingkan malaikat karena Ia mewarisi sifat ketuhanan Bapa-Nya sejak lahir. Namun dalam Ibrani 2:9-16, kita membaca tentang Yesus yang dijadikan “sedikit lebih rendah dari para malaikat” ketika Dia mengambil rupa manusia kita yang telah jatuh sebagai (“benih Abraham”) di Betlehem:

Ibrani 2:9 Tetapi Dia, yang untuk waktu yang singkat dibuat sedikit lebih rendah dari pada malaikat-malaikat, yaitu Yesus, kita lihat, yang oleh karena penderitaan maut, dimahkotai dengan kemuliaan dan hormat, supaya oleh kasih karunia Allah Ia mengalami maut bagi semua manusia.

2:14 Karena anak-anak itu adalah anak-anak dari darah dan daging, maka Ia juga menjadi sama dengan mereka dan mendapat bagian dalam keadaan mereka...

2:16 Sebab sesungguhnya, bukan malaikat-malaikat yang Ia kasihani, tetapi keturunan Abraham yang Ia kasihani.

Ibrani 2 mengacu pada kemanusiaan Kristus. Dia mengam-

43 Max Hatton, *Understanding the Trinity* (Grantham: Autumn House, 2001), 34.

bil bagian dalam daging dan darah kita, dan dijadikan sedikit lebih rendah dari para malaikat karenanya. Sebaliknya, dalam pasal 1 – yang mengacu pada keilahian Kristus – Paulus menyatakan bahwa Dia telah “mendapatkan nama yang lebih mulia” dibandingkan para malaikat. Kristus “dijadikan jauh lebih baik daripada para malaikat” karena Ia menyandang sifat Ilahi Bapa-Nya yang diwarisi-Nya sejak lahir. Ibrani 1 membahas tentang keilahian Kristus sebagai Anak Tunggal Allah.

Ingat apa yang kita pelajari tentang kata ‘yalad’ yang digunakan dalam Mazmur 2:7. Kata ini berarti dilahirkan. Perhatikan bagaimana Paulus menerjemahkan kata ini ke dalam bahasa Yunani dalam Perjanjian Baru. Paulus dengan tepat menerjemahkan ‘yalad’ menjadi ‘gennaō,’ yang seperti telah kita lihat artinya dilahirkan:

Ibrani 1:5 Karena kepada siapakah di antara malaikat-malaikat itu pernah Ia katakan: “Anak-Ku Engkau! Engkau telah Kuperanakan [gennaō] pada hari ini?” dan “Aku akan menjadi Bapa-Nya, dan Ia akan menjadi Anak-Ku?”

Di ayat berikutnya, Paulus mengungkapkan bahwa Yesus adalah Anak sebelum Dia datang ke dunia:

Ibrani 1:6 Dan ketika Ia membawa pula Anak-Nya yang sulung [prototokos] ke dunia, Ia berkata: “Semua malaikat Allah harus menyembah Dia.”

Mengutip Mazmur 2:7, Paulus bertanya: kepada siapakah di antara malaikat-malaikat yang Bapa katakan, “engkaulah Anakku, pada hari ini aku melahirkan engkau?” Faktanya adalah kata-kata itu hanya milik Yesus. Tidak ada malaikat yang disebut sebagai anak Bapa, dan karena itu Yesus dijadikan “jauh lebih baik daripada para malaikat” (Ibrani 1:4)!

Mohon jangan salah mengartikan hal ini dengan mengartikan bahwa Anak telah diciptakan. Kristus dilahirkan, bukan diciptakan.

Dalam Ibrani 1:6, Kristus disebut “yang sulung” (prototokos) sebelum kelahiran-Nya di Betlehem. Dalam Ibrani 1:4, Paulus menulis bahwa Kristus “dijadikan [ginomai] jauh lebih baik dari pada malaikat-malaikat.” Kita telah melihat bahwa ini mengacu pada kelahiran-Nya dalam kekekalan, dan bukan di Betle-

hem, karena di Betlehem Dia dijadikan “lebih rendah dari para malaikat.” Namun perhatikan bagaimana kata yang sama digunakan dalam kaitannya dengan kelahiran Kristus secara harafiah di Betlehem:

Galatia 4:4 Tetapi setelah genap waktunya, maka Allah mengutus Anak-Nya, yang lahir [ginomai] dari seorang perempuan dan takluk kepada hukum Taurat.

Galatia 4:4 Tetapi ketika genap waktunya, maka Allah mengutus Anak-Nya, yang dijadikan [ginomai] dari seorang perempuan, dijadikan [ginomai] di bawah hukum Taurat, (Terjemahan KJV)

Jelas sekali, istilah “terbuat dari seorang perempuan” mengacu pada kelahiran Yesus sebagai manusia. Namun, ini adalah kata Yunani yang sama (ginomai) yang digunakan dalam Ibrani 1:4. Artinya “muncul, mulai ada, menerima ada.” Jadi ketika kita membaca Ibrani 1:4 bahwa Yesus dijadikan (ginomai) lebih tinggi dari para malaikat, ini pasti mengacu pada kelahiran-Nya secara harafiah dalam kekekalan. Itu sebabnya Paulus melanjutkan di ayat 6 dengan menyatakan: Bapa “melahirkan anak sulung ke dalam dunia.” Untuk mencapai tujuan ini, kita dapat yakin bahwa Yesus adalah Putra Allah sebelum dunia dijadikan. Ini adalah hubungan literal, bukan hubungan kiasan.

Setiap bagian dalam Alkitab yang berhubungan dengan hubungan Bapa-Anak tidak mengandung kesan bahwa hal itu harus dipahami secara metaforis. Sebaliknya, setiap bagian mengacu pada kasih Allah dalam memberikan kepada kita Putra tunggal-Nya. Namun, penganut trinitas menjadikan inti Injil sebagai sebuah metafora – tanpa izin apa pun untuk melakukannya – dan dengan demikian menghancurkan kuasanya!

Misalnya, ketika berbicara tentang Yakobus dan Yohanes, Alkitab menyebut mereka “anak-anak guruh,” Markus 3:17. Apakah petir menyambar tanah dan melahirkan Yakobus dan Yohanes? Tidak, istilah ini jelas bersifat kiasan; digunakan untuk menggambarkan temperamen mereka yang keras dan bersemangat. Namun tidak ada bahasa seperti itu yang pernah digunakan untuk merujuk pada Bapa dan Anak.

Sebaliknya, setiap ayat yang berhubungan dengan hubungan keduanya mengandung kata dari bahasa Yunani atau Ibrani yang berarti dilahirkan atau keluar dari, seperti yang baru saja kita lihat.

Terlebih lagi, dengan menyangkal bahwa Yesus benar-benar dilahirkan, Anda meremehkan ekspresi besar kasih Bapa terhadap umat manusia. Sebagaimana dinyatakan dalam 1 Yohanes 4:9, “di situlah nyata kasih Allah terhadap kita, sebab Allah telah mengutus Anak-Nya yang tunggal ke dalam dunia, supaya kita dapat hidup melalui Dia.” Lebih lanjut, dalam Lukas 12:9, Yesus menyatakan: “Tetapi barangsiapa menyangkal Aku di depan manusia, ia akan disangkal di depan malaikat-malaikat Allah.”

Teman-teman, doktrin trinitas dibangun di atas penyangkalan seperti ini. Pr Max Hatton menulis:

Istilah Bapa dan Anak jika dikaitkan dengan Yesus ketika tidak dapat diartikan secara harafiah. . . Hubungan Bapa – Anak dalam Ketuhanan harus dipahami dalam arti metaforis, bukan dalam arti harfiah.⁴⁴

Sangat bertentangan dengan pernyataan ini, Yesus memohon kepada kita:

Lukas 12:8 Aku berkata kepadamu: Setiap orang yang mengakui Aku di depan manusia, Anak Manusia juga akan mengakui dia di depan malaikat-malaikat Allah.

Wahyu 3:5 ...ia akan dikenakan pakaian putih yang demikian; Aku tidak akan menghapus namanya dari kitab kehidupan, melainkan Aku akan mengaku namanya di hadapan Bapa-Ku dan di hadapan para malaikat-Nya.

Beberapa orang berpendapat bahwa diskusi mengenai status anak Kristus secara harafiah ini tidak penting. Namun perhatikan betapa pentingnya hal ini:

Lukas 12:9 Tetapi barangsiapa menyangkal Aku di depan manusia, ia akan disangkal di depan malaikat-malaikat Allah.

Teman-teman, kehidupan kekal kita sedang dipertaruhkan. Hanya mereka yang mengakui nama Kristus sebagai Anak Tunggal Allah yang akan memperoleh janji-Nya “mereka harus

44 Max Hatton, *Understanding the Trinity* (Grantham: Autumn House. 2001), 97.

mengenakan pakaian putih; dan Aku tidak akan menghapus namanya dari kitab kehidupan” (Wahyu 3:5).

ANAK SULUNG

Obyek tritunggal: ‘Anak Sulung’ berarti ‘yang terpilih’ atau ‘yang unggul’. Ini tidak berarti dilahirkan dalam arti harfiah.

Jawaban inspirasi: ‘Anak Sulung’ [prototokos G4416] dikutip sembilan kali dalam Perjanjian Baru. Kata ini diterjemahkan tujuh kali sebagai ‘anak sulung’, dan dua kali sebagai ‘anak sulung.’ Pertimbangkan penggunaannya dalam Kolose 1:15:

Kolose 1:15 Ia adalah gambar Allah yang tidak kelihatan, yang **sulung** [prototokos], lebih utama dari segala yang diciptakan,

Sekarang, perhatikan bagaimana Paulus menggunakan kata yang sama (prototokos) dalam Ibrani 1:6:

Ibrani 1:6 Dan ketika Ia membawa pula Anak-Nya **yang sulung** [prototokos G4416] ke dunia, Ia berkata: “Semua malaikat Allah harus menyembah Dia.”

Dari Kamus Yunani-Inggris The Tayer, kita membaca,

Kristus dipanggil, **yang sulung dari segala ciptaan, yang menjadi ada melalui Allah sebelum seluruh alam semesta diciptakan.**⁴⁵

Contoh pertama kata ‘anak sulung’ muncul dalam Alkitab di Keluaran pasal 12:

Keluarannya 12:12 Sebab pada malam ini Aku akan menjalani tanah Mesir, dan semua **anak sulung**, dari anak manusia sampai anak binatang, akan Kubunuh, dan kepada semua allah di Mesir akan Kujatuhkan hukuman, Akulah, TUHAN.

Tentu saja, istilah ‘anak sulung’ harus diterjemahkan secara harfiah dalam kasus ini. “Semua anak sulung di tanah Mesir, baik manusia maupun binatang” dibunuh pada malam itu. Namun penebusan telah dilakukan terhadap anak sulung Israel. Apakah dapat dikatakan bahwa ayat berikut ini juga bersifat kiasan?

Keluarannya 13:13 Tetapi setiap anak keledai yang **lahir terdahulu** kautebuslah dengan seekor domba; atau, jika engkau tidak menebusnya, engkau harus mematahkan batang lehernya. Teta-

⁴⁵ “Thayer’s Greek Lexicon: G4416 – prototokos,” *Blue Letter Bible*, <https://blueletterBible.org/lang/lexicon/lexicon.cfm?Strongsg=G4416&xt=KJV>

pi mengenai manusia, setiap **anak sulung di antara anak-anakmu lelaki, haruslah kautebus.**

Keluaran 13:15 Sebab ketika Firaun dengan tegar menolak untuk membiarkan kita pergi, maka TUHAN membunuh semua anak sulung di tanah Mesir, dari anak sulung manusia sampai **anak sulung hewan.** Itulah sebabnya maka aku biasa mempersembahkan kepada TUHAN segala binatang jantan yang lahir terdahulu dari kandungan, sedang semua **anak sulung di antara anak-anakku lelaki kutebus.**

Pembaktian “anak sulung manusia di antara anak-anakmu” adalah pembaktian secara harfiah. Itu adalah upacara yang diberikan kepada Israel untuk memastikan mereka tidak pernah melupakan bagaimana Tuhan memimpin mereka keluar dari Mesir. Sebagai pesan yang disampaikan kepada setiap generasi, Israel kini dapat menebus anak-anak mereka, karena Allah telah menebus mereka keluar dari Mesir. Dia telah membelinya kembali.

Jelaslah, kata ‘anak sulung,’ yang digunakan untuk merujuk pada Kristus, tidak berarti terpilih, atau unggul. Firman Tuhan tidak menggunakannya sebagai kiasan. Sama seperti penahbisan anak sulung Israel secara harfiah, demikian pula penahbisan Anak Sulung Bapa.

BAPTISAN KRISTUS

Obyek Tritunggal: Bapa berbicara dari surga, Yesus Kristus berdiri di dalam air, dan Roh Kudus turun dalam bentuk seekor merpati. Inilah trinitas dari tiga pribadi yang kekal:

Jawaban inspirasi: Ini adalah kemuliaan Allah, Roh Allah, yang turun pada saat pembaptisan Yesus. Hal inilah yang dijelaskan dalam Yohanes 15:26

Yohanes 15:26 Jikalau Penghibur yang akan Kuutus dari Bapa datang, yaitu **Roh Kebenaran** yang **keluar dari Bapa**, Ia akan bersaksi tentang Aku.

Roh Kebenaran (Roh Kudus) “berasal dari Bapa.” Apa yang dimaksud dengan “melanjutkan?” Artinya “keluar dari.” Itu adalah kata yang sama yang digunakan dalam Matius 4:4 dan Lukas 4:22

Matius 4:4 Tetapi Yesus menjawab: “Ada tertulis: Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang **keluar** dari mulut Allah.”

Lukas 4:22 Dan semua orang itu membenarkan Dia dan mereka heran akan kata-kata yang indah yang **diucapkan**-Nya, lalu kata mereka: “Bukankah Ia ini anak Yusuf?”

Lukas 4:22 Dan semua orang memberikan kesaksian kepadanya, dan terheran-heran atas kata-kata indah yang **keluar** dari mulutnya. Dan mereka berkata, Bukankah ini anak Yusuf? (Terjemahan KJV)

Roh yang turun dalam wujud merpati keluar dari Bapa. Itu adalah Roh Bapa.

PANGGILAN PERIBADI

Kita telah memeriksa setiap bagian utama dalam Alkitab yang digunakan untuk mengajarkan trinitas dari tiga pribadi yang kekal. Namun tidak satupun dari ayat-ayat ini yang membuktikan definisi seperti itu. Sebaliknya, kita telah melihat bahwa kebenaran tentang Bapa, Putra tunggal-Nya, dan Roh Kudus dapat dengan jelas diajarkan dari ayat-ayat yang sama!

Lebih jauh lagi, istilah ‘trinitas,’ ‘tuhan anak,’ dan ‘tuhan roh’ tidak pernah tercatat dalam Kitab Suci. Perhatikan hal ini.

Penganut trinitas tidak mempunyai satu ayat pun di seluruh Kitab Suci yang mengajarkan bahwa Allah adalah satu kesatuan dari tiga pribadi yang kekal. Namun seperti yang baru saja kita lihat, Kitab Suci dengan sangat jelas mengajarkan bahwa Bapa adalah “satu-satunya Allah yang benar,” dan bahwa Yesus “benar-benar” adalah “Putra tunggal,” dan bahwa Roh Kudus adalah “Roh Allah” dan “Roh Kristus.”

Di salib Kalvari, Yohanes 3:16 digenapi. Di sinilah Allah mengaruniakan Putra tunggal-Nya. Menariknya, ada dua golongan orang yang di bukit Golgota pada hari itu. Mayoritas mengejek Kristus, sambil berseru: “jika Engkau Anak Allah, turunlah dari salib” (Matius 27:40). Namun di tengah cemoohan dan ejekan orang banyak, terdengar suara seorang prajurit kafir. Dengan iman, dia menyatakan: “Sesungguhnya Dialah Anak Allah” (Matius 27:54).

Bagi kita saat ini, panggilannya tidak berbeda. Yohanes 3:16 mengharuskan setiap orang untuk mengambil pendiriannya.

Maukah Anda memihak prajurit yang rendah hati itu dan menyatakan: “Sungguh, Dialah Anak Allah?” Atau akankah Anda mengikuti guru-guru yang mengaku pada zaman kita, yang sekali lagi menyangkal bahwa Yesus Kristus adalah Anak Allah yang hidup?

Seperti prajurit kafir dan para imam Yahudi, keputusan Anda juga akan menentukan nasib kekal Anda.



EARTHEN VESSELS

www.earthenvessels.org.au

***Apakah Allah dan Kristus memiliki hubungan
yang sama antara Bapa dan Anak?
Atau itu metafora?***

Dengan jelas dan sederhana, Bill Pinto mengkaji Firman Tuhan untuk menentukan selamanya: Apakah Tuhan itu trinitas?

Paruh kedua buku ini berisi jawaban atas 15 bantahan paling umum mengenai kebenaran tentang Bapa, Putra tunggal-Nya, dan Roh Kudus.



EARTHEN VESSELS